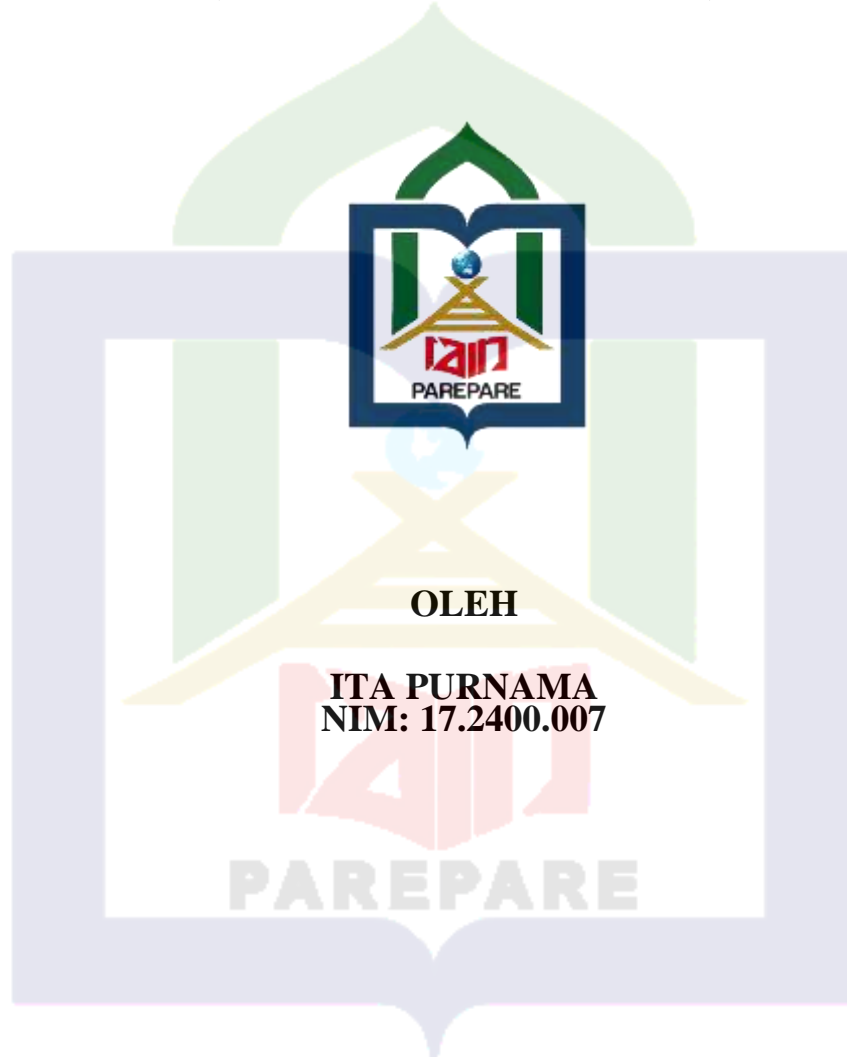


SKRIPSI

**KONTRIBUSI USAHA PERTANIAN TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA UJUNG KABUPATEN PINRANG
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**ITA PURNAMA
NIM: 17.2400.007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**KONTRIBUSI USAHA PERTANIAN TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI UJUNG UJUNG KABUPATEN PINRANG
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**ITA PURNAMA
NIM: 17.2400.007**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kontribusi Usaha Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Ita Purnama

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2400.007

Program Studi : Ekonomi Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B. 1307/In.39.8/PP.00.9/8/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 

NIP : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag. 

NIP : 19680205 200312 2 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kontribusi Usaha Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Ita Purnama

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2400.007

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 1307/In.39.8/PP.00.9/8/2020

Tanggal Kelulusah : 25 Februari 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua)

Rusnaena, M.Ag. (Sekretaris)


Bahtiar, S.Ag., M.A. (Anggota)

Dr. Damirah, SE.,MM. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufiknya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu saya Martani dan Ayah saya Sirajuddin yang telah banyak membantu saya dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. dan Ibu Rusnaena, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultan Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak dan Ibu dosen Ekonomi Syariah dan para staf yang selama ini telah memberikan berbagai ilmu dan kemudahan dalam dunia akademik maupun non akademik.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Petani yang ada di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang beserta Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Ujung.
6. Terimakasih kepada Adi Akbar dan para teman-teman, Karmila, Marda Burhan, Indah safitri, Nur Azizah Bin Ambar, Rahma Fauziah, Reni Nita Sari, Feri Andi, Muhammad Nur Akram Murham, Sulfi Auliah dan teman-teman yang selama ini telah memberikan segenap bantuan, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Januari 2022

Parepare 17 Jumadil Akhir 1443

Penulis



Ita Purnama

NIM. 17.2400.007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang/26 Juli 1999
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Kontribusi Usaha Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Januari 2022

Penyusun,



Ita Purnama
NIM.17.2400.007

ABSTRAK

Ita Purnama. *“Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang Analisis Ekonomi Islam.”* (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Rusnaena)

Usaha pertanian merupakan salah satu usaha yang sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik dan sesuai dengan ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengerahui dampak usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Ujung Kabupaten Pinrang dan kemudin dianalisis kedalam ekonomi Islam dengan mengaitak prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Metode yang digunakan adalah tes wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap langsung dengan subjek. Dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan memberikan sederetan pertanyaan yang pertanyaan atau penelitian disebut pewawancara.

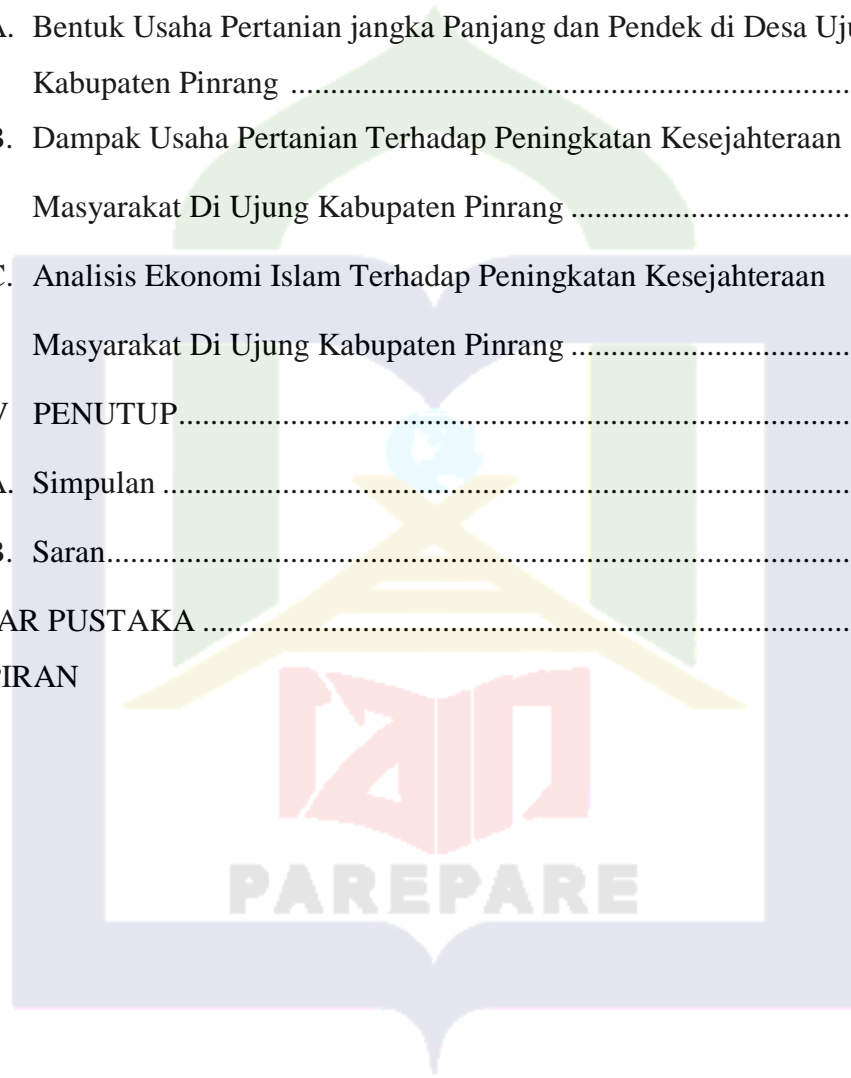
Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk usaha pertanian jangka panjang dan pendek di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Bentuk Petanian jangka panjang yang hanya dapat memanen 1 kali panen dalam 1 kali produksi sedangkan pertanian jangka pendek ini dapat memanen hingga berkali-kali tergantung jenis tanaman yang di tanam dan tingkat kesuburan tanaman tersebut dan menanam sayuran ini tidak hanya dilakukan di kebun saja tetapi dapat memanfaatkan lahan kosong yang ada di pekarangan rumah, dibandingkan dengan pertanian jangka panjang. 2) Dampak usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Petani atau masyarakat setempat telah merasakan manfaat dari adanya usaha pertanian dimana pendapatannya telah meningkat sehingga memberikan kesejahteraan dalam hidupnya. 3) Analisis Ekonomi Islam terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Usaha pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebaiknya tidak mengabaikan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam yaitu : (Keadilan, Kemaslahatan, dan Kejujuran). Agar apa yang dikerjakannya senantiasa bernilai ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Kata Kunci : Usaha Pertanian, Kesejahteraan, Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I.PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	9
C. Tinjauan Konseptual	28
D Kerangka Pikir.....	30
BAB III.METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	33

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
F. Uji Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analiaia Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Bentuk Usaha Pertanian jangka Panjang dan Pendek di Desa Ujung Kabupaten Pinrang	39
B. Dampak Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang	45
C. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang	56
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31



DAFTAR TABEL

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Data Nama Anggota Gapoktan Sumber Rejeki Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang	40
4.2	Data Pendapatan Masyarakat Yang Berprofesi sebagai Petani Penanam Sayur-Sayuran Di Desa Ujung	47
4.3	Data Tingkat Pendidikan Anak-Anak Masyarakat Yang Melakukan Usaha sebagai Petani Buah Dan Sayuran Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang	49

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Instrumen Penelitian	V
Lampiran 2	Datah Mentah	VII
Lampiran 3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	IX
Lampiran 4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pananaman Modal Kabupaten Pinrang	X
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XI
Lampiran 6	Surat Keterangan Wawancara	XII
Lampiran 7	Dokumentasi	XXVII
Lampiran 8	Biodata Penulis	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta*

marbutah itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:		
ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah perekonomian Indonesia, sektor pertanian memegang peranan penting sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian masyarakat desa. Pertanian pula yang menjadi penentu ketahanan, bahkan kedaulatan pangan. Pertanian merupakan kegiatan dalam usaha mengembangkan (reproduksi) tumbuhan dan hewan (bercocok tanam, beternak dan melaut) dengan maksud agar tumbuhan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sektor pertanian memiliki peran yang krusial bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, penciptaan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan. Namun ditanah subur yang mayoritas bergantung dari mata pencarian pertanian ini masih belum mampu meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian.¹

Desa yang membentuk sebuah perdesaan ekonomi dengan menyediakan lahan agar dapat memberikan kehidupan yang baik bagi masyarakat yang menghuninya. Salah satunya yaitu bidang pertanian. Pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia yang dilihat dari aspek kontribusinya terhadap PDB, penyediaan lapangan kerja, penyediaan penganekaragaman menu makan, kontribusinya untuk mengurangi jumlah orang-orang miskin dan peranannya terhadap nilai devisa yang dihasilkan dari ekspor.²

¹ Lailatul Azizah, *Strategi Pengembangan Kontribusi Usaha Pertanian Hortikultural Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Islam*, (Jurnal. No.02, Oktober 2020), h. 208,

² HAW Widjaja, "Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang asli bulat dan utuh", (Jakarta:

Usaha merupakan bagi dari petani, pertanian sudah masuk dalam bagian hidupnya, sehingga tidak hanya aspek ekonomi saja tetapi aspek-aspek sosial dan kebudayaan, aspek kepercayaan dan keagamaan serta aspek-aspek tradisi semuanya memegang peranan penting dalam tindakan-tindakan petani. Namun demikian dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani.³

Tanaman sayur-sayuran dan buah sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai sumber gizi. Tanaman sayur-sayuran dan buah merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Kabupaten Pinrang memiliki prospek yang baik dalam melakukan kebudayaan tanaman sayur-sayuran dan buah, hal ini sangat didukung oleh kondisi dan iklim yang cocok untuk melakukan bercocok tanam.

Kegiatan pertanian yang ada pada desa Ujung merupakan salah satu daeran yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani yang dapat menghasilkan berbagai hasil tanaman salah satunya adalah : sayur-sayuran dan buah. Hal tersebut merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat mempengaruhi terhadap pendapatan rumah tangga. Besar kecilnya tingkat kontribusi yang diberikan oleh pendapatan usaha petani sayur dan buah ini sangat mempegaruhi tingkat kesejahteraan petani. Keuntungan yang didapat dari kegiatan usaha sayur dan buah ini juga dipengaruhi oleh biaya produksi, dimana biaya produksi menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh.

Peranan usaha tani sayur secara umum dimulai dengan penyiapan bibit,

Raja Grafindo, 2004), h. 4,

³ Mubyarto, "*Pengantar Ekonomi Pertanian*", edisi ke 3 (Jakarta, LP3ES, 1989), h. 34,

persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, serta penanganan sebelum panen dan pasca panen. Usaha tani sayur ini mempunyai factor fisik dan non fisik dalam pelaksanaannya. Factor fisik antara lain : factor iklim, curah hujan, kemiringan lereng, keadaan tanah dan penyinaran matahari. Factor non fisik antara lain : factor modal, factor tenaga kerja, dan factor pemasaran. Semua factor tersebut harus mendukung dalam pengelolaan usaha tani sayur dan buah agar hasilnya maksimal.

Dilihat dari fenomena yang ada, banyak dijumpai pelaku bisnis yang melakukan kegiatan distribusi khususnya pertanian tanpa memperhatikan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan ekonomi Islam. Pada pelaku usaha pertanian yang ada di desa ujung dalam pertanian melakukan pembelian hasil pertanian dengan harga yang tidak merata sehingga dapat menyebabkan pendapatan petani yang kurang maksimal setelah panen. Pengusaha pertanian dalam membeli hasil panen para petani yang tidak merata pada setiap pembelian ini juga dapat mengakibatkan turunnya tingkat kesejahteraan masyarakat di Ujung kabupaten Pinrang.

Ekonomi Islam, bersumber Alqur'an dan hadits berupa prinsip-prinsip universal. Disaat sistem ekonomi lain hanya terfokus pada hukum dan sebab akibat dari suatu kegiatan ekonomi. Maka Islam, lebih jauh membahas nilai-nilai dan etika yang terkandung dalam setiap kegiatan ekonomi tersebut. Mendasarkan nilai-nilai tersebut, kegiatan ekonomi Islam berlangsung. Fondasi utama Ekonomi Islam yaitu Tauhid (aqidah), syariah dan akhlak.

Adanya pemahaman nilai-nilai dan prinsip ekonomi Islam peneliti berharap dapat memecahkan problema atau fenomena dalam kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Ujung Kabupaten Pinrang.

Dikarenakan dalam dunia modern sekarang ini banyak fenomena dan pelaku usaha terkhusus dalam bidang pertanian para pengusaha kurang memperhatikan nilai-nilai dan prinsip ekonomi Islam dalam distribusi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan pokok masalah yang diangkat yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk usaha pertanian jangka panjang dan pendek di Desa Ujung Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana dampak usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang?
3. Bagaimana analisis Ekonomi Islam terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk usaha pertanian jangka panjang dan pendek di Desa Ujung Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui dampak usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui analisis Ekonomi Islam terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teori

Searah dengan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan kegunaan teoritis atau akademis berupa tambahan sumber

informasi dan sumber referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN parepare.

2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris berupa:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya fakultas ekonomi syariah untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam).

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam).

c. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan masyarakat seputar Ekonomi Islam sehingga masyarakat mengetahui Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam).

d. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh peneitian terdahulu sebagai acuan dalam peneliti ini. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Mirwansyah meneliti tentang “Kontribusi Usaha Kopi Terhadap pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pekon Keheringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat)”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa yang menjadi factor pendorong dan menghambat yang memacu pembentukan buah kopi di pekon keheringan kecamatan batu brak kabupaten lampung barat adalah periodisitas cahaya matahari dan temperature udara. Sedangkan yang menjadi factor penghambat adalah intensitas cahaya matahari. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat kontribusi dari usaha tani kopi terhadap total pendapatan rumah tangga.⁴

Peneliti kedua yang dilakukan oleh Nasri meneliti tentang “peranan kelompok tani dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ulujanjang Kec.Bontolempangan Kab.Gowa” hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ulujanjang secara simbolik sudah Nampak dari luar, sedangkan langkah-langkah kelompok tani ditinjau dari segikeorganisasiannya sudah memiliki perencanaan yang baik dalam segala bentuk penyusunan programnya namun kurangnya campur tangan pemerintah dan pihak yang seharusnya ikut bertanggungjawab dalam lembaga tersebut.⁵

⁴ Kiki Mirwansyah, “*Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Keheringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat)*”, Skripsi, 2019, h.2,

⁵ Nasri, “*Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa*

Peneliti ketiga Mutiara Pradipta meneliti tentang “Diajukan kepada Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di desa sumberagung masuk kedalam kategori yang rendah, semakin tinggi pendidikan formal yang berhasil ditempuh kepala keluarga petanipadi tidak meningkatkan kesejahteraan, semakin besar luas lahan garapan yang dimiliki keluarga petani padi membuat kesejahteraan keluarganya semakin baik.⁶

Ketiga pemaparan tersebut, terdapat beberapa persamaan peneliti yang akan dibahas dalam penelitian ini. Termasuk ekonomi Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di ujung kabupaten pinrang. Akan tetapi, terdapat pula perbedaan dimana dari hasil penelitian pertama meneliti tentang “Kontribusi Usaha Kopi Terhadap pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat)”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa yang menjadi factor pendorong dan menghambat yang memacu pembentukan buah kopi di pekan kegeringan kecamatan batu brak kabupaten lampung barat adalah periodisitas cahaya matahari dan temperature udara. Sedangkan yang menjadi factor penghambat adalah intensitas cahaya matahari. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat kontribusi dari usaha tani kopi terhadap total pendapatan rumah tangga.⁷

Peneliti kedua yang dilakukan oleh Nasri meneliti tentang “peranan kelompok tani

Ulujanjang Kec.Bontolempangan Kab. Gowa”, Skripsi, 2013, h.13,

⁶ Mutiara Pradipta, “Tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di desa sumberagung kecamatan moyudian kabupaten sleman daerah istimewa Yogyakarta”, Skripsi, 2017, h.7,

⁷ Kiki Mirwansyah, “*Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat)*”, Skripsi, 2019, h.2,

dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ulujanjang Kec.Bontolempangan Kab.Gowa” hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ulujanjang secara simbolik sudah Nampak dari luar, sedangkan langkah-langkah kelompok tani ditinjau dari segi keorganisasiannya sudah memiliki perencanaan yang baik dalam segala bentuk penyusunan programnya namun kurangnya campur tangan pemerintah dan pihak yang seharusnya ikut bertanggungjawab dalam lembaga tersebut.⁸ Kemudian Peneliti ketiga Mutiara Pradipta meneliti tentang “Diajukan kepada Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di desa sumberagung masuk kedalam kategori yang rendah, semakin tinggi pendidikan formal yang berhasil ditempuh kepala keluarga petanipadi tidak meningkatkan kesejahteraan, semakin besar luas lahan garapan yang dimiliki keluarga petani padi membuat kesejahteraan keluarganya semakin baik.⁹ Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti tentang kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di ujung kabupaten pinrang (analisis ekonomi Islam).

B. Tinjauan Teori

1. Teori Kontribusi

a. Pengertian Kontribusi

Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, perananan,

⁸ Nasri, “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujanjang Kec.Bontolempangan Kab. Gowa”, Skripsi, 2013, h.13

⁹ Mutiara Pradipta, “Tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di desa sumberagung kecamatan moyudian kabupaten sleman daerah istimewa Yogyakarta”, Skripsi, 2017, h.7

masukan, ide dan lainnya. Sedangkan menurut kamus ekonomi, kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu dan bersama-sama.¹⁰

Kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya. Sesuatu kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesional, financial, dan lainnya.¹¹

Senada dengan pengertian kontribusi menurut Soerjono Soekanto mengartikan kontribusi “sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”¹².

Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan sumber daya (benda) maupun uang. Manfaat menghitung nilai kontribusi tersebut berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan untuk sumber penghasilan. Perkembangan usaha tani di suatu wilayah akan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan di wilayah tersebut¹³

¹⁰ T. Guritnno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: 1992). Cet Ke II.h. 76.

¹¹ Anne Ahira, *Pengertian Kontribusi dalam* <http://emprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-0852241019>, diakses 11 Desember 2021.

¹² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 269

¹³ Hidayatullah, Arief 2011. *Kontribusi usahatani jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Sains*, Vol. 3(10. 67).

Berdasarkan pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa kontribusi merupakan sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap suatu kegiatan maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, maupun sumbangan. Kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi dalam hal ini yaitu seberapa besar kontribusi atau sumbangan pendapatan usaha tani sayur terhadap pendapatan rumah tangga usaha petani di Desa Ujung Kabupaten Pinrang.

2. Teori Usaha

a. Pengertian Usaha

Kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa usaha itu adalah kegiatan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud ; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.¹⁴ Usaha merupakan kegiatan manusia untuk meraih keuntungan, dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan perkembangan masyarakat, usaha terdiri dari usaha kualitatif dan kuantitatif, kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya, sedangkan kuantitatif dari perkembangan masyarakat. Manusia yang unggul adalah manusia yang melakukan usaha dengan didasari ajaran agama Islam, dan taqwa kepada Allah dan membawa keseimbangan hidupnya seperti yang suda diajarkan oleh Rasulullah SAW, yang terdapat dalam *Al-Qur'an dan As-Sunnah* (Al Hadis).¹⁵

Islam memposisikan bekerja atau berusaha sebagai kewajiban setelah shalat, apabila dilakukan dengan ikhlas bekerja atau berusaha akan bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala. Dengan berusaha kita tidak hanya menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita, dan bahkan

¹⁴ Eusi Amalia, *Keadilan Distributife Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.42

¹⁵ Ariyadi, "Bisnis dalam Islam", *jurnal Hadratul Madaniyah*, vol 5, Issue 1 Tahun 20018, h. 13-14

bila kita suda berkecukupan kita bisa memberikan sebagian dari hasil usaha kita guna menolong orang lain yang memerlukan.¹⁶

Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.

b. Tujuan Usaha

a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

berdasarkan tuntutan syariah seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta dan menjaga tangan agar berada diatas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan dalam tiga kategori *daruriat (primer)* yaitu kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, yang bersifat elastic bagi manusia, *bajiat (sekunder)* dan *kamaliat (tersier)* atau pelengkap.¹⁷

b. Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.

c. Usaha untuk bekerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan. Ia tetap wajib

¹⁶ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 20011), h.29

¹⁷ Muh. Said HM, *pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 10

berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya.

*Agribusiness-oriented alternatives to public sector support of agricultural incomes become all the more attractive when one understands the reasons for the reforms' limited success in achieving their goals. By and large, the issues are independent of the reforms themselves, which just emphasizes that sectoral reforms undertaken in relative isolation may be less than effective unless such issues are addressed. In this section, we discuss three principal factors that threaten the efficacy of reforms: (a) external shocks, (b) general infrastructure and institutional factors, and (c) the nature of smallholder agriculture. The alternative development strategy proposed in this study has the potential to help smallholders overcome these factors, and thus participate more successfully in markets.*¹⁸

3. Teori Pertanian

a. Pengertian Pertanian

Ilmu ekonomi pertanian adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan upaya manusia, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran, dan konsumsi hasil-hasil pertanian. Pertanian merupakan industry primer yang mencakup pengorganisasian sumber daya tanah, air, dan mineral, serta modal dalam berbagai bentuk, pengelolaan dari tenaga kerja untuk memproduksi dan memasarkan berbagai barang yang di perlukan oleh manusia.¹⁹

¹⁸ Julie V.Stanton, *The Role of Agribusiness in Development: Replacing the Diminished Role of the Government in Raising Rular Incomes* (Agricultural Economics Association of Georgia. 2000)

¹⁹ Julio P.D. Ratang, Gene H.M. Kapantow, Caroline B.D. Pakasi, "Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di kabupaten Minahasa Selatan" *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907-4298, Vol. IIx No, 2A (Juli 2016), h. 2

Pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDB, penyediaan lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri.²⁰ Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry, atau sumber energy, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam.²¹ Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti: perikanan, perkebunan, peternakan.

b. Syarat-Syarat Pembangunan Pertanian

Menurut A T. Mosher dalam Lincolin Arsyad menganalisis syarat-syarat pembangunan pertanian jika pertanian ingin dikembangkan dengan baik. Mosher mengelompokkan syarat-syarat pembangunan tersebut menjadi dua yaitu syarat-syarat mutlak dan syarat-syarat pelancar²².

Syarat-syarat mutlak adalah :

1. Adanya pasar untuk hasil usaha tani.

Pembangunan pertanian akan meningkatkan produksi hasil-hasil usaha tani. Hasil-hasil ini tentunya kan dipasarkan dan dijual dengan harga yang cukup tinggi untuk menutupi biaya dan tenaga yang telah dikeluarkan para petani sewaktu memproduksinya.

²⁰ Julius r latumaresa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h.308

²¹ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), h. 39

²² Asrul Faqih, "Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Kesempatan Kerja Dan Distribusi Pendapatan Di Profinsin Jawa Tengah" Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2009, h. 12-16

2. Teknologi yang senantiasa berkembang.

Teknologi pertanian berarti cara-cara bertani. Di dalamnya termasuk cara-cara bagaimana para petani menyebarkan benih, memelihara tanaman dan memungut hasil serta memelihara sumber-sumber tenaga..

3. Tersedianya bahan-bahan baku dan alat-alat produksi secara local.

Sebagian besar metode baru yang dapat meningkatkan produksi pertanian memerlukan penggunaan bahan-bahan dan alat-alat produksi yang khusus oleh para petani. Diantaranya termasuk bibit, pupuk, obat-obatan pemberantas hama, makanan dan obat ternak.

4. Adanya perangsang produksi bagi petani.

Para petani sebagai orang yang menginginkan kehidupan yang layak bagi dirinya dan keluarganya, tentu ia harus berusaha untuk mencapai tujuan-tujuannya tersebut dengan usaha taninya. Factor perangsang tersebut adalah harga produksi pertanian yang menguntungkan, pembagian hasil yang wajar, dan tersedianya barang-barang dan jasa yang ingin di beli oleh para petani untuk keluarganya.

5. Tersedianya pengangkutan yang lancer dan kontinyu.

Syarat mutlak kelima adalah pengangkutan. Tanpa pengangkutan efisien dan murah, keempat syarat mutlak lainnya tidak dapat berjalan dengan efektif, karena produksi pertanian harus tersebar luas.

Syarat-syarat pelancar adalah :

1. Pendidikan pembangunan

Pendidikan pembangunan di sini dititikberatkan pada pendidikan nonformal yaitu berupa kursus-kursus, latihan-latihan, penyuluhan-penyuluhan dan sebagainya.

2. Kredit produksi

Untuk meningkatkan produksi, para petani harus lebih banyak mengeluarkan uang untuk membeli bibit unggul, obat-obatan pemberantasan hama, pupuk, dan alat-alat lainnya.

3. Kegiatan gotong royong petani

Kegiatan gotong royong petani biasanya dilakukan secara informal. Para petani bekerjasama dalam menanam tanaman mereka atau dalam memanen hasil panen.

4. Perbaikan dan perluasan tanah pertanian.

Sebagian besar usaha-usaha pembangunan pertanian ditujukan untuk menaikkan hasil panen tiap tahun dari tanah yang telah menjadi usaha tani.

5. Perencanaan nasional pembangunan pertanian

Perencanaan pertanian adalah proses memutuskan apa yang hendak dilakukan pemerintah mengenai tiap kebijakan dan kegiatan yang mempengaruhi pembangunan pertanian selama jangka waktu tertentu.

c. Profil Petani

Nazaruddin mengemukakan bahwa petani adalah seseorang yang bergerak di bidang bisnis pertanian umumnya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (sayur-mayur) dengan harapan untuk memperoleh hasil tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain²³.

a. Tingkat pendidikan petani

²³ Nazaruddin. *Sayuran Dataran Rendah*. (Jakarta: PT Penebar Swadaya. 1995) h. 20

Pembangunan pertanian yang baik dibutuhkan petani yang berkualitas. Kualitas yang dimiliki oleh petani biasanya dipengaruhi oleh jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya

b. Jumlah tanggungan keluarga petani

Jumlah tanggungan keluarga adalah individu yang masih memiliki hubungan dan merupakan anggota keluarga yang hidupnya masih dibiayai. Semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga maka makin banyak biaya yang wajib dikeluarkan untuk membeli kebutuhan pokok keluarga.

c. Luas lahan petani

Lahan adalah tanah dengan segala cirri, kemampuan maupun sifatnya beserta segala sesuatu yang terdapat di atasnya termasuk didalamnya kegiatan manusia dalam memanfaatkan lahan. Lahan pertanian merupakan alat mutlak yang harus dimiliki oleh petani karena dapat memproduksi sayuran yang dibutuhkan oleh manusia. Semakin luas lahan yang dimiliki petani maka makin banyak hasil produksi pertanian yang diperoleh oleh petani²⁴.

d. Modal petani

Modal dibedakan oleh sifatnya menjadi dua:

- 1) Modal tetap, meliputi: tanah bangunan. Modal tetap diartikan modal yang tidak habis satu periode produksi. Jenis modal ini memerlukan pemeliharaan agar dapat berdaya guna dalam jangka waktu yang lama. Jenis modal ini pun terkena penyusutan. Artinya nilai modal menyusut berdasarkan jenis dan waktu.

²⁴ Mubyarto *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Jakarta: LP3ES, 1977). h. 60

2) Modal bergerak meliputi: alat-alat, bahan, uang tunai, piutang di bank, tanaman. Jenis modal ini habis atau dianggap habis dalam satu periode proses produksi²⁵.

e. Pemasaran petani

Pemasaran adalah suatu proses social dan manajerial di mana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain (Kotlet & Susanto). Defenisi ini berdasarkan pada konsep inti pemasaran: (1) kebutuhan, keinginan dan permintaan (2) produk nilai, biaya, dan keputusan, (3) pertukaran, transaksi, dan hubungan, (4) pasar (5) pemasaran dan pemasar²⁶.

f. Pendapatan bersih

Pendapatan bersih adalah pemasukan ekonomi dari hasil penjualan selama satu periode yang telah dikurangi oleh biaya-biaya yang diperlukan selama proses cocok tanam brlangsung. Senada oleh Ken Surantiyah pendapatan bersih adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi per usaha tani dengan satuan rupiah. Menurut Totok Mardikanto pendapatan petani harus dihitung dalam kurung waktu tahunan, karena pendapatan petani diperoleh pada saat panen yang waktunya tidak tiap bulan²⁷.

Usaha pertanian adalah aktifitas manusia dalam memanfaatkan sumberdaya hayati yang tersedia dalam lingkungannya untuk menghasilakn bahan pangan, sumber energi, pengelolaan lingkungan hidup hingga pendapatan bahan baku industry yang

²⁵ Fadholi Hermanto *Ilmu Usaha Tani*. (Jakarta: Penerbit Swadaya, 1996) h. 81

²⁶ Dr. Sudaryono *Managemen Pemasaran*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016) h. 43

²⁷ Sutra Al Adawiah “*Petani Sayur Di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng 1998-2014*”

dapat menyediakan bahan makanan di pasaran, di tokoh, dan di tempat-tempat makan yang dapat dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga pengusaha dan lain-lainnya.

New agricultural business entities can improve the economic welfare of farmers' families by alleviating the "lock-in effect" and improving the market-driven effect. First, alleviating the "lock-in effect". As a social security function of farmers, cultivated land has a "lock-in effect" on rural labor force. However, new agricultural business entities in the countryside accelerate the development of the local land transfer market, which weakens the "lock-in effect" of cultivated land on farmers to a certain extent. As a result, farmers with advantages of non-agricultural employment will be released from agriculture to obtain higher returns for non-agricultural employment and further improve the economic welfare of farmers' families.²⁸

4. Teori Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dalam keadaan sehat dan damai. Sejahtera juga mengandung pengertian aman sentosa, makmur serta selamat, terlepas dari berbagai gangguan. Dalam UU No. 6 Tahun 1974 keadaan sejahtera yaitu suatu tata kehidupan dan penghidupan social material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesesuaian dan ketenteraman lahir batin. Menurut Undang Undang No 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, bahwa keluarga yang sejahtera itu tidak hanya tercukupi kebutuhan materilnya, tetapi juga harus didasarkan pada

²⁸ Lingjuan Cheng, *The Influence of News Agricultural Business Entities on The Economic Welfare of Farmer's Families*. (Licensee MDPI, Basel Swiss. 2021)

perkawinan yang sah, tercukupi kebutuhan spiritualnya, memiliki hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, antara keluarga dengan masyarakat sekitar, dengan lingkungannya dan sebagainya²⁹.

Secara harfiah sejahtera berasal dari maupun batin.³⁰ Kesejahteraan adalah rasa tenang seseorang karena terpenuhinya hajat-hajat hidup lahir dan batin, kesejahteraan lahir didasarkan pada standar universal menyangkut kesehatan, sandang, pangan dan papan (kesejahteraan ekonomi dan sosial), sedangkan kesejahteraan batin menyangkut persepsi yang bersifat bahasa sansekerta, yaitu cetera yang berarti payung yang bermakna orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, dan kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tenang, baik lahir intelektual, emosional maupun spiritual seseorang. Kesejahteraan bukan alat perjuangan tapi tujuan perjuangan.³¹

Kesejahteraan merupakan keadaan yang baik atau kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa hidupnya senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin tercapainya, ia terlepas dari kemiskinan dan bahaya yang mengancam.³²

Beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu

²⁹ Ida Bagus Made Agung Dwijatenaya dan Ince Raden, *Pembangunan Perdesaan dan Kemitraan Agribisnis: Suatu Modal Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan*, (Tenggarong: LPPM Unikarta Press, 2016), h. 102

³⁰ Andi Fahrudin, *pengantar kesejahteraan sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), h. 8

³¹ Garda Maeswara, *Biografi Proolitik Susilo Bambang Yudhoyon*, (Jakarta: Narasi, 2009), h.

³² Mita Noveria, *Pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011), h. 22

kebutuhan akan sandang, pangan, papan serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

b. Indikator kesejahteraan masyarakat

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat delapan komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan yaitu; kependudukan, pendapatan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, sosial budaya.³³ Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat diukur berdasarkan kesejahteraan keluarga. BKKBN menentukan indikator tingkat kesejahteraan keluarga sebagai berikut; kebutuhan dasar keluarga, kebutuhan psikologi, kebutuhan pengembangan.³⁴

Berdasarkan pengertian tersebut maka dikembangkan indikator yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan keluarga di Indonesia. Badan pusat statistik (BPS) menerangkan bahwa untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah beberapa indikator yang menjadi ukuran, antara lain:³⁵

- a. Tingkat pendapatan menurut BPS pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Biro Pusat statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya, indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga item, yaitu:

³³ Astriana Widyastuti, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerjaan Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2012, h. 3

³⁴ Dini Puspita, dkk, *Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)*, *Jurnal Gaussian*, Vo. 3, No. 4, 2014, h. 646-647

³⁵ Bapeda.lampungprov.go.id. Diakses Tanggal 19 Januari 2022

1. Tinggi (>Rp 5.000.000)
2. Sedang (Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000)
3. Rendah (<Rp 1.000.000)

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri dan tidak menggantungkan diri terhadap orang lain.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d. Perumahan

Menurut Biro Pusat Statistic (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai lebih dari 10 m² dan bagian terluas dari rumah bukan tanah, status penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri. Dalam data statistic perumahan masuk dalam konsumsi rumah tangga.

*Social protection combined with pro-poor growth will help meet the challenge of ending hunger and addressing the triple burden of malnutrition through healthier diets. Permanently eliminating hunger, malnutrition and extreme poverty also requires building resilience to protracted crises, disasters and conflicts, and preventing conflicts by promoting inclusive and equitable global development.*³⁶

c. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam

Istilah dalam islam yang digunakan dalam menggambarkan suatu keadaan yang sejahtera dalam kehidupan manusia secara material dan spiritual pada kehidupan dunia maupun akhirat dalam ajaran Islam adalah *Fallah* SWT. Kata *Fallah* SWT secara bahasa berasal dari kata *Falaha*, dalam kamus besar bahasa Arab diartikan dengan bahagia, kemenangan keberuntungan dan kesuksesan.³⁷

Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial masyarakat yang saling melengkapi satu dengan yang lain, bukannya saling bersaing dan bertetangga antara mereka. Bersumber dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yakni:³⁸

- 1) Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran keberanian dan konsisten pada kebenaran.
- 2) Pertanggungjawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap pelaku ekonomimemiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan.

³⁶ Jose Graziano da Silva, *The future of Food and Agriculture* (Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2017)

³⁷ Siti Rohmatul Ummah, Hubungan Antara Al Fallah (Petani) Dengan Konsep Al Falah Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 13, No. 1, Apri; 2018, h. 45

³⁸ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi Dalam EkonomiIslam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 63

Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan pribadi atau kelompok tertentu saja.

- 3) Tafakul (jaminan social), adanya jaminan social dimasyarakat akan mendorong terciptanya hubungan baik diantara individu dan masyarakat, karena Islam tidak hanya mengajarkan hubungan *Vertical*, namun juga menempatkan hubungan *horizontal* ini secara seimbang.

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah terciptanya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan *syara'* (*Maqasidal-syariah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan sara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.³⁹

5. Teori Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah Ilmu dan Aplikasi petunjuk dan aturan Syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada Allah SWT dan masyarakat⁴⁰. Menurut kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Ekonomi Islam adalah “ilmu social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam”⁴¹.

³⁹ Abdul Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulum Al-Din* (Surabaya: Bina Ilmu, 2010), h. 53-56

⁴⁰ Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 19

⁴¹ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 31.

Ekonomi dalam bahasa Arab diungkapkan dengan kata *al-„iqtisad*, yang secara bahasa berarti kesederhanaan dan kehematan. Berdasarkan makna ini, kata *al-„iqtisad* berkembang dan meluas sehingga mengandung makna „*ilm al'„iqtisad*, yakni ilmu yang berkaitan dengan atau membahas ekonomi. Beberapa defenisi mengenai ekonomi Islam yang dikemukakan oleh ahli ekonomi Islam, yakni sebagai berikut:

2. M. Akram Kan

Ia memberikan defenisi secara dimensi normative dan dimensi positif. Bahwa Ekonomi Islam itu bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar bekerja sama dan partisipasi.

3. Muhammad Abdul Manan

Ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

4. Muhammad Najatullah Ash-Sidiqy

Ekonomi Islam adalah respon pemikiran muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Berpedoman pada Al-Qur'an, sunnah, akal (Ijtihad), dan pengalaman.

5. Kursyid Ahmad

Ilmu ekonomi Islam adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingka laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam.⁴²

Berdasarkan defenisi ekonomi Islam di atas maka dapat disimpulkan bahwa, ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku muslim (yang beriman) dalam ekonomi yang mengikuti Al-Qur'an, Hadis Nabi Muhammad SAW, *Ijma* dan *qiyas*.

⁴² Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 325-326

b. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi Islam merupakan suatu kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yang digali dari Al-Quran dan As-Sunnah yang berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam.

1) Prinsip Keadilan

Adil dalam terminology fikih adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu pada posisinya (wadh'al-syai'fimahallih)⁴³. Yang dimaksud dengan landasan keadilan yaitu bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan ekonomi harus dilandasi oleh paham keadilan dengan menimbulkan dampak positif bagi pertumbuhan dan pemerataan pendapatan dan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.

2) Prinsip Kemaslahatan

Secara sederhana, maslahat bisa diartikan dengan mengambil manfaat dan menolak kemudoratan, atau sesuatu yang mendatangkan kebaikan, keselamatan, faedah atau guna. Hakikat kemaslahatan adalah segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi integral duniawi dan ukhrawi, materi dan spiritual, serta individual dan social⁴⁴. Apabila kemaslahatan dikatakan sebagai prinsip keuangan (ekonomi) maka semua kegiatan harus memberikan kemaslahatan bagi kehidupan manusia, perorangan, kelompok, dan komunitas yang lebih luas termasuk lingkungan.

⁴³ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, Cet. III, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 11.

⁴⁴ Mursal, *Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan*, h. 81.

3) Prinsip Amanah

Amanah adalah pesan yang dititipkan kepada orang lain untuk disampaikan, selain itu juga merupakan keamanan, ketentraman, dan kepercayaan⁴⁵. Sifat amanah adalah sifat yang wajib dimiliki oleh seorang muslim, terlebih untuk pengusaha muslim⁴⁶. Amanah bukan hanya dapat dipercaya tetapi juga bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, karena dilandasi oleh sikap percaya dan besarnya rasa tanggung jawab pada kewajiban yang dibebankan.

4) Prinsip Tanggung Jawab

Konsepsi tanggung jawab dalam islam secara komprehensif ditentukan, yaitu terdapat dua aspek, pertama, tanggung jawab menyatu dengan status kekhalifan manusia yang keberadaannya sebagai wakil Allah di muka bumi, kedua, konsep tanggung jawab dalam islam pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak harus dicampur dengan pemaksaan yang ditolak sepenuhnya oleh agama Islam⁴⁷.

5) Prinsip Kejujuran

Kejujuran memiliki nilai dasar yang harus dipegang dalam menjalankan kegiatan bisnis. Hubungan antara kejujuran dan keberhasilan kegiatan ekonomi menunjukkan hal yang positif, dan akan mendapatkan kepercayaan dari pihak lain dan dapat memberikan dampak positif, karena semua muamalat dalam islam akan sempurna bila bersifat jelas, tenang, jauh dari praktik-praktik penipuan, pemalsuan dan yang lainnya⁴⁸.

⁴⁵ Pusat Badan Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 48.

⁴⁶ Anton Ramdan, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2013), h. 52.

⁴⁷ Abudin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, h. 419.

⁴⁸ Abdul Ghofur Ansori, *penerapan Prinsip Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 199.

Ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi atau tatanan kehidupan yang didasarkan pada ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam, yang bersumber dan berpegang teguh pada Al-qur'an dan As-sunnah.

C. Tinjauan Konseptual

a. Kontribusi

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “kontribusi adalah 1) Uang iuran (kepada Perkumpulan dan sebagainya); 2) sumbangan”⁴⁹. Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlihat atau melibatkan diri pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang dikembangkannya selaku individu.

b. Usaha

Usaha adalah kegiatan ekonomi yang memiliki peranan vital untuk memenuhi kebutuhan manusia. Adapun salah satu usahanya antara lain seperti jual beli, memproduksi dan memasarkan, dan interaksi dengan manusia yang lain⁵⁰.

c. Pertanian

Menurut Undang-Undang RI No 41 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 8 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan. Pertanian pangan adalah usaha manusia untuk mengelola lahan dan agroekosistem dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mencapai kedaulatan dan ketahanan pangan serta kesejahteraan rakyat⁵¹.

⁴⁹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2003), h. 854.

⁵⁰ Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2015, h. 33.

⁵¹ Undang-Undang RI No 41 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Ayat 8.

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik individu maupun kelompok, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti: Menurut Fahrudin, kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.⁵²

e. Ekonomi Syariah

Menurut Hasanuzzaman, ekonomi islam adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajibannya kepada Allah dan masyarakat⁵³.

Berdasarkan Pengertian tersebut diatas maka yang dimaksud pada judul penelitian ini adalah suatu penelitian mengenai kontribusi Usaha Pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kemudian dianalisis menurut sudut pandang Ekonomi Islam.

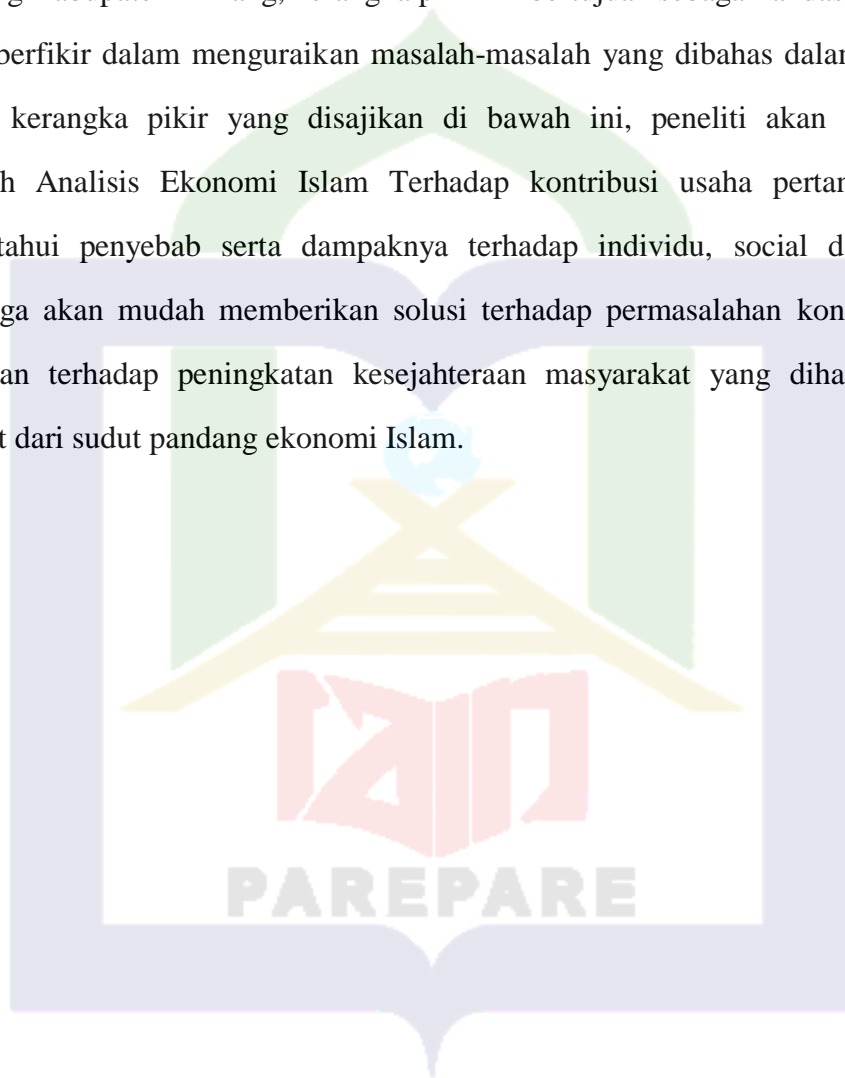
Berdasarkan pengertian tersebut di atas maka yang di maksud pada judul penelitian ini adalah suatu penelitian mengenai kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kemudian menganalisis menurut sudut pandang Ekonomi Islam.

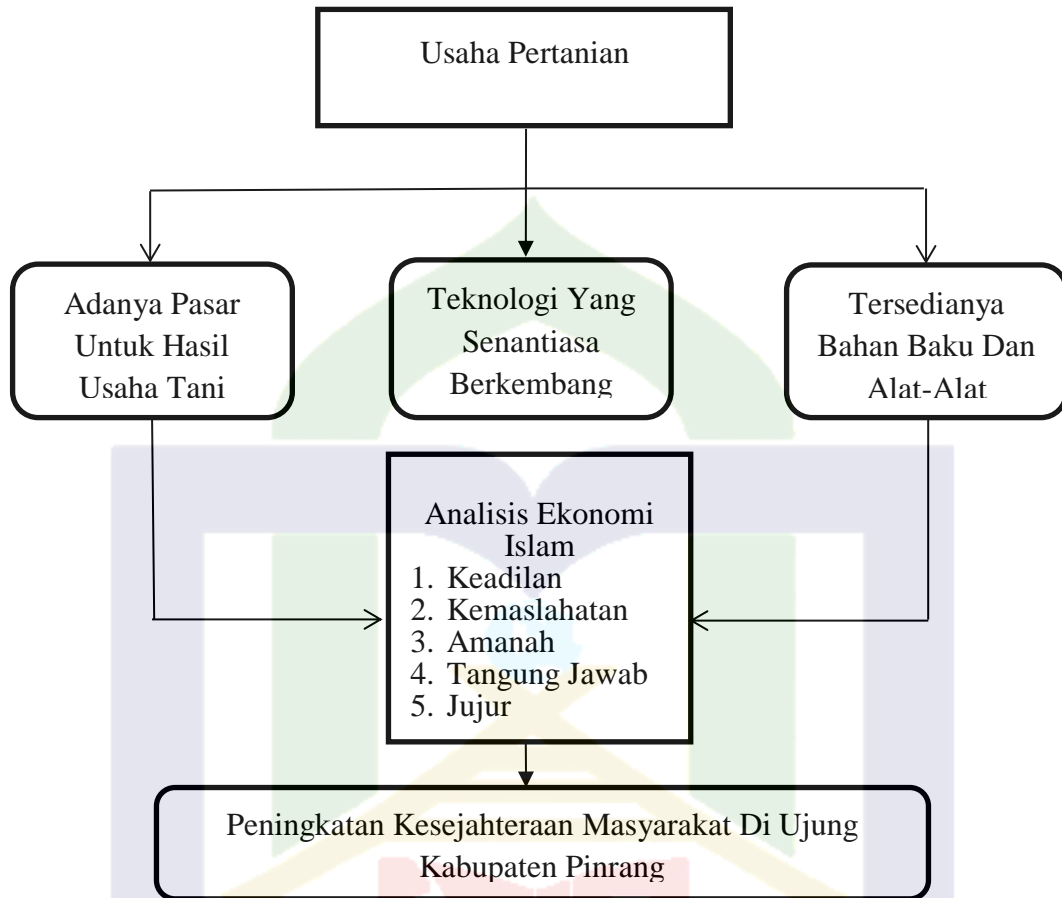
⁵² Rosin “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*”, h. 57

⁵³ Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 11.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan skripsi yang membahas tentang Analisis ekonomi Islam terhadap kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Ujung Kabupaten Pinrang, kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis untuk berfikir dalam menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Bagan kerangka pikir yang disajikan di bawah ini, peneliti akan menguraikan masalah Analisis Ekonomi Islam Terhadap kontribusi usaha pertanian, dengan mengetahui penyebab serta dampaknya terhadap individu, social dan ekonomi. Sehingga akan mudah memberikan solusi terhadap permasalahan kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dihadapi dengan melihat dari sudut pandang ekonomi Islam.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare. Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.⁵⁴

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.⁵⁵

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi.⁵⁶ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵⁷

⁵⁴Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*, Edisi Revisi (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.55

⁵⁵Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

⁵⁶Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), h.6.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Ujung Kabupaten Pinrang, lokasi penelitian ini merupakan salah satu lokasi yang sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani sayuran. Peneliti akan melakukan penelitian dalam waktu kurang lebih 1 bulan.

C. Fokus penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi usaha pertanian dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung dengan melakukan wawancara di Desa Ujung Kabupaten Pinrang. Data penelitian ini adalah data yang didapatkan atau diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa petani sayurandi Ujung Kabupaten Pintang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku sebagai data pelengkap sumber data primer. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku, hasil penelitian, serta tulisan-tulisan yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusunan proposal ini yaitu teknik penelitian lapangan (*field research*): Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah tidak terstruktur (*non-directif*).

Dalam wawancara tidak terstruktur, tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali pada tahapan sangat awal, yakni ketika peneliti memulai wawancara dengan melontarkan pertanyaan umum dalam area studi. Sebuah agenda atau daftar topik dapat membantu untuk tetap fokus selama jalannya wawancara.⁵⁸

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁹ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara.

⁵⁸Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications* (Jakarta: Bentang Pustaka, 2007), h. 264.

⁵⁹H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 38.

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara. Pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal hingga akhir wawancara. Pedoman wawancara berfungsi membimbing alur wawancara terutama mengarah tentang hal-hal yang harus ditanyakan. Dengan pedoman wawancara dapat dihindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan dengan permasalahan penelitian.⁶⁰ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu petani sayuran.

Dari metode pengumpulan data melalui wawancara ini, maka peneliti akan mewawancarai sebanyak 15 petani sayuran yang ada di Ujung Kabupaten Pinrang.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak.⁶¹ Observasi adalah mengamati kejadian, gerak, atau proses.⁶² Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini terkait kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Ujung Kabupaten Pinrang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah,

⁶⁰M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* (Kencana), h.137.

⁶¹Sanafiah Faizal, *Format-format Penelitian Sosial* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 71.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 230.

prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).⁶³

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data atau meyakinkan hasil data yang diperoleh di lapangan dapat dipercaya dan benar-benar akurat menggunakan triangulasi.⁶⁴

2. Uji Dependabilitas (*dependability*)

Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Uji dependabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing.⁶⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada umumnya adalah metode induktif dan deduktif. Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu,

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 241.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 338.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 337.

apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti computer, notebook, dan lain sebagainya.⁶⁶

b. Display data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Hurbeman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁷

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah keiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

⁶⁶ Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffrayr, 2020), h. 88

⁶⁷ Muh. Fitrah dan Lutfiah, *Metodologi Penelitian(penelitian kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus* (Bima: CV Jejak,2017), h. 85

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁸

Setelah penulis memperoleh data-data dan berbagai informasi yang diperlukan dari lapangan, kemudian penulis akan mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran dari permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Kemudian menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang terjadi dilapangan.



⁶⁸ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian (penelitian kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus*. h. 86.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Usaha Pertanian Jangka Panjang dan Pendek di Desa Ujung Kabupaten Pinrang

1. Gambaran Mengenai Kabupaten Pinrang

Kabupaten pinrang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian Tengah Profinsi Sulawesi. Secara Astronomis Kabupaten Pinrang terletak dalam posisi koordinat 3°19'13"-4°10'30"LS dan antara 199°26'30"- 199°47'20" BT dengan batasan wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Tana Toraja,
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Enrekang Dan Sidenreng Rappang
- c. Sebelah Selatan bernatasan dengan Kotamadya Parepare
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Polewali Mamasa dan Selat Makassar.

Secara administrasi Kabupaten Pinrang memiliki luas wilayah kurang lebih 1.961,77 Km² yang terbagi dalam 12 kecamatan dan terdiri dari 104 jumlah kelurahan / desa. Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang memiliki luas wilayah sekitar 2.162,40 Ha, dan memiliki 4 Lingkungan kemudian di Desa Ujung memiliki penduduk sejumlah jumlah KRT=210, jumlah dan KK=329. Dan mayoritas penduduk di dana berprofesi sebagai petani dan perkebun yang menghasilkan bebagai macam hasil tanaman.⁶⁹

⁶⁹ Samsudding, Kepala Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, *wawancara* 25 Februari 2022

2. Usaha Pertanian Jangka Panjang

Produksi tanaman merupakan budidaya tanaman atau komoditas pertanian dengan proses usaha bercocok tanam melalui penerapan potensi alam, lingkungan, dan teknologi budidaya untuk menghasilkan bahan segar.

Produksi padi sawah adalah jumlah atau banyaknya hasil padi sawah yang dihasilkan oleh setiap hektar sawa dari proses bercocok tanam padi sawah yang dilakukan oleh petani pada satu kali musim tanam. Ada tiga faktor penting yang dapat memengaruhi peningkatan usaha tani yaitu: lahan, modal, dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa dengan hasil yang maksimal dan kontinyu.

Table 4.1: Daftar Nama Anggota Gapoktan Sumber Rejeki Kelurahan Tiroang Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang (Terkhususnya Di Desa Ujung)

NO	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA	JUMLAH ANGGOTA	USAHA UTAMA	LUASAN		PENGHASILAN
					HA	PETAK	
1	MASEMPO DALLE	M. SABIR	94	PADI	48,57	111	Rp. 1.027.255.500
2	TENRISAU 1	M. ARSYAD. A	74	PADI	81,57	107	Rp. 1.852.105.500
3	MASE-MASE	MUH. BASRI. S	124	PADI	104,64	147	Rp. 2.213.136.000
4	TODDOPULI	ABD. SALAM	111	PADI	110,97	131	Rp. 2.347.015.500
5	SIPARINGGERRANG	MANSYUR	45	PADI	25,50	60	Rp. 539.325.000
6	SIOLONG POLONG 2	ABS. SAMAD	138	PADI	78,89	159	Rp. 1.668.523.500
7	SIPATUO	BEDDU RAMANG	108	PADI	49,02	130	Rp. 1.036.773.000
8	MARITENGGAE	LADALLE	62	PADI	33,33	67	Rp. 704.929.500
9	SIPATOKKONG	H. M. TAHIR	87	PADI	38,90	115	Rp. 822.735.000
10	SIURENNU	A. HAMSAH	125	PADI	67,25	156	Rp. 1.422.337.500
11	PADAIDI	LAKAMI	145	PADI	83,83	150	Rp. 1.773.004.500
12	SIPAMMASE	LAWARU	60	PADI	42,8	78	Rp. 905.220.000
13	TENRISAU 2	USMAN	80	PADI	57,75	95	Rp. 1.221.412.500
14	LAMPE'E	LAMING	50	PADI	53,48	74	Rp. 1.131.102.000
KESELURUHAN			1.303		875,97	1.58	Rp.18.526.765.500

Sumber data hasil wawancara 2022

Usaha pertanian penghasil padi ini dalam setahunnya dapat memproduksi 2 kali panen sehingga 1 kali panen membutuhkan waktu 6 bulan sekali. Adapun data table nama-nama kelompok petani yang ada di Desa Ujung sebanyak 14 kelompok dan dapat diketahui bahwa luas lahan pertanian yang ada di desa ujung ini kurang lebih seluas 875, 97 Ha, dan petak 1.580.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diketahui jumlah penghasilan masyarakat yang berprofesi sebagai petani penghasil padi (jangka panjang). Namun data penghasilan tersebut di atas masi pendapatan kotor belum mengeluarkan beban-beban atau modal yang dikeluarkan dalam proses produksinya.

Apabila musim panen tiba hasil dari panen tersebut tidak semuanya di jual ke pedagang akan tetapi sebagian di simpan untuk di konsumsi dan juga untuk menjadi bibit pada penanaman berikutnya⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa petani ini menyisihkan sebagian hasil panennya untuk bahan konsumsi pokok mereka di rumahnya dan juga untuk bahan bibit padasat memproduksi kembali. Kemudian sebagiannya lagi mereka jual agar menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka yang lainnya.

3. Usaha Pertanian Jangka Pendek

Menanam sayuran ini tidak hanya dilakukan di kebun saja tetapi dapat memanfaatkan lahan kosong yang ada di pekarangan rumah, dibandingkan dengan pertanian jangka panjang yang hanya dapat memanen 1 kali panen dalam 1 kali produksi sedangkan pertanian jangka pendek ini dapat dipanen hingga berkali-kali

⁷⁰ Sudirman, Petani. Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 23 Februari 2022

ada yang sampai 2 bulan masa panennya tergantung jenis tanaman yang di tanam dan tingkat kesuburan tanaman tersebut.

Kabupaten pinrang merupakan salah satu kawasan lumpung pangan nasional di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini berimplikasi terhadap kebutuhan pangan yang juga terus meningkat, sementara pertumbuhan pemukiman, perkotaan, industry, dan pariwisata juga meningkat dan berdampak terhadap peningkatan konversi lahan pertanian produktif.

Menanam di samping rumah atau pekarangan rumah saya lakukan dikarenakan saya tidak mempunyai lahan yang luas, sehingga saya menggunakan lahan yang kosong di sekitar rumah untuk di manfaatkan dengan cara bercocok tanam⁷¹

Lahan yang tidak luas membuat petani berfikir untuk dapat menghasilkan pendapatan sampingan selain menunggu panen padi, dikernakan panen padi dilakukan selama kurang lebih 6 bulan sekali.

Pemanfaatan lahan pekarangan, baik diperdesaan maupun di perkotaan dapat dimanfaatkan oleh setiap rumah tangga untuk mengelolah lahan pekarangan secara optimal untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi, meningkatkan pendapatan, dan kesejahteraan keluarga.⁷²

Hal yang berkaitan juga disampaikan oleh salah satu petani yang ada di Desa Ujung bapak Nurdin. Bahwa :

Selain menanam padi di sawah saya juga memanfaatkan lahan kosong yang ada di samping rumah agar dapat berproduktif dan menghasilkan uang, itu saya lakukan untuk dapat menghasilkan pendapatan sampingan⁷³

⁷¹ Hatta, Petani Di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 21 Januari 2022.

⁷² Riswita Syamsuri, “*Kontribusi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Peningkatan Pola Pangan Harapan Di Kota Bandung*”(balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat), 201, h. 315.

⁷³ Nurdin, Petani Di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20

Petani yang ada di Desa Ujung ada beberapa memanfaatkan lahan kosong di sekitaran atau pekarangan rumah mereka, memanfaatkan lahan di sekitar rumah membuat mereka lebih nyaman dikarenakan jarak yang sangat dekat sehingga dapat merawat tanaman mereka dengan baik dibandingkan dengan di kebun, selain berprofesi sebagai petani penghasil padi masyarakat sekitaran memanfaatkan lahan di sekitar mereka untuk dapat mendapatkan penghasilan sampingan, maka mata pencaharian mereka tidak hanya sebagai penghasil padi saja.

Lahan pertanian merupakan hal sangat mutlak yang harus dimiliki oleh para petani dikarenakan dapat memproduksi hasil tanaman yang banyak yang dibutuhkan oleh manusia. Semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka makin banyak hasil produksi petani yang diperoleh.

Ibu Erna mengatakan bahwa :

Lahan atau kebun yang saya kelola ini milik orang lain sehingga hasilnya nanti saya bagi ke pemilik lahan atau kebun, keuntungan yang diperoleh tidak menentu sedangkan modal yang dikeluarkan lumayan tinggi⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa sebagian besar masyarakat yang tidak memiliki lahan untuk dijadikan sebagai usaha bercocok tanam mereka mengelola lahan milik orang lain untuk dijadikan sebagai lahan usaha bercocok tanam hal ini dilakukan agar mendapatkan pekerjaan, akan tetapi modal dan tenaga yang dikeluarkan dalam melakukan pekerjaan tersebut lumayan banyak sehingga apabila harga jual menurun maka keuntungan bagi petani yang hanya mengelola lahan milik orang lain sangat sedikit dikarenakan hasilnya nanti akan dibagi kepada si pemilik lahan. Maka dari itu sebagian masyarakat lainnya

Januari 2022.

⁷⁴ Erna, Petani. Di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, Wawancara 20 Januari 2022.

memanfaatkan lahan di sekitar rumahnya untuk bercocok tanam selain mendapatkan penghasilan sampingan mereka juga dapat memanfaatkan tanaman tersebut sebagai bahan konsumsi mereka sehari-hari.

Pekarangan memiliki sejumlah peran dalam kehidupan sosial ekonomi rumah tangga petani. Menurut Sajogyo (1994), pekarangan sering disebut lumping hidup, warung hidup, atau apotik hidup. Disebut lumping hidup karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti beras, jagung, umbi-umbian dan sebagainya tersedia di pekarangan rumah mereka. Bahan-bahan tersebut disimpan dalam pekarangan dengan keadaan hidup. Disebut sebagai warung hidup, karena dalam pekarangan telah tersedia sayuran yang berguna untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga mereka, di mana sebagian rumah tangga harus membelinya dengan uang tunai. Sementara itu, disebut sebagai apotik hidup karena dalam pekarangannya ditanami berbagai tanaman obat-obatan yang sangat bermanfaat dalam menyembuhkan penyakit secara tradisional⁷⁵

Peran atau pemanfaatan pekarangan di sekitar rumah sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dikarenakan dapat menghasilkan bahan makanan, rempah-rempah atau obat-obatan, yang mudah untuk dijangkau. Dari satu daerah dengan daerah yang lainnya dalam memanfaatkan pekarangannya bervariasi, tergantung pada tingkat yang dibutuhkan.

⁷⁵ Ashari, "Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan" (*Pusat sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*), 2012, h. 15

B. Dampak Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang

1. Dampak Yang Dirasakan Dengan Adanya Usaha Pertanian

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa indikator, indikator kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Badan pusat statistik (BPS) menerapkan bahwa untuk melihat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah beberapa indikator yang menjadi ukuran, antara lain:⁷⁶

a. Tingkat pendapatan menurut BPS (Badan Pusat Statistik)

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun nonformal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Biro Pusat Statistik merincikan pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya. Indikator pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga item, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tinggi (>Rp 5.000.000)
- 2) Sedang (Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000)
- 3) Rendah (<Rp 1.000.000)

Masyarakat yang ada di Ujung Kabupaten Pinrang bisa di katakana mata pencaharian mereka adalah petani penghasil beras. Sehingga dengan adanya usaha pertanian seperti buah dan sayuran dapat menambah penghasilan bagi masyarakat yang melakukan usaha tersebut, apalagi dapat juga dikerjakan dengan wanita-wanita atau ibu rumah tangga dalam pemeliharaan atau peratannya dan mereka juga memanfaatkan lahan yang kosong di sekitar rumah mereka sehingga memudahkan mereka dalam mengelolanya.

⁷⁶ Bapeda. Lampungprov.go.id. Diakses Tanggal 20 Januari 2022

Saya suda puluhan tahun melakukan kegiatan menanam buah atau sayuran itu diluar dari menanam padi. Dan Alhamdulillah pendapatan yang saya dapatkan dalam melakukan usaha tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan saya.⁷⁷

Ibu Sunarti salah satu masyarat di Desa Ujung yang berprofesi sebagai petani keterangan hasil wawancara peneliti, mengatakan hal yang sama bahwa

Melakukang usaha atau kegiatan bertani ini sangan membantu dalam perekonomian saya. Hasil dari pertanian ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.⁷⁸

Bapak La Tahi salah satu petani yang ada di Desa Ujung ini ia juga mengatakan hal yang sama bawa:

Kurang lebih tiga tahun saya tidak menanam padi lagi saya hanya fokus untuk menanam buah atau sayur. Pendapatan yang diperoleh lebih cepat dibandingkan dengan padi dan usaha pertanian ini sangat memberikan perubahan dalam pendapatan saya.⁷⁹

Berdasarkah hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dengan adanya usaha pertanian ini di Desa Ujung Kabupaten Pinrang ini sangat memberikan pengaruh kepada masyarakat yang melakukan usaha tersebut dimana pendapatan mereka meningkat selain berprofesi sebagai petani penghasil padi yang dapat dipanennya sekali dalam satu kali produksi selama kurang lebih 6 bulan masa pertumbuhannya sampai dengan panennya, ia juga mengandalkan usaha menanam sayur-sayuran yang dapat dipanennya berkali-kali ada yang sampai 2 bulan lamanya dibandingkan dengan pertanian penghasil padi. sehingga sangat membantu dalam perekonomiannya memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari memenuhi sandang panga dan papannya.

⁷⁷ Ghyito Aergenza, Petani. Di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022

⁷⁸ Sunarti, Petani. Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022

⁷⁹ La Tahi, Petani. Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang. *Wawancara* 20 Januari 2002

Table 4.2 : Data Pendapatan Masyarakat Yang Berprofesi Sebagai Petani Penanam Sayur-Sayuran Di Desa Ujung.

NO	NAMA PETANI	LUAS	PENGHASILAN
1	ISMAIL	20	Rp. 6.000.000
2	ERNA	25	Rp. 7.500.000
3	SUDIRMAN LAJAMA	50	Rp. 15.000.000
4	GHYITTO AERGENZA	30	Rp. 9.000.000
5	KASMI	30	Rp. 9.000.000
6	HAMSIA	15	Rp. 4.500.000
7	LATAHI	25	Rp. 7.500.000
8	LA NANNUNG	30	Rp. 9.000.000
9	SUNARTI	45	Rp. 13.500.00
10	ARFA	20	Rp. 6.000.000
11	BASARIA	30	Rp. 9.000.000
12	HATTA	20	Rp. 6.000.000
13	NURDIN	20	Rp. 6.000.000
14	TAMSOM S. TAWILB.	35	Rp. 10.500.000
15	SARNA	25	Rp. 7.500.000
KESELURUHAN		420	Rp. 126.000.000

Sumber Data: Hasil wawancara, 20222

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagian besar penghasilan masyarakat yang berprofesi sebagai petani sayuran, per periode Rp. 4.500.000 smpai dengan Rp. 15.000.000. dan dapat diketahui bahwa penghasilan tersebut di atas merupakan penghasilan kotor belum mengeluarkan biaya-biaya yang dikeluarkan saat memproduksi. Sehingga dapat dikatakan bahwa penghasilan masyarakat meningkat namun ada juga penghasilannya sedang per periode.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran. Pendidikan merupakan bimbingan atau

dukungan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaanya dengan tujuan agar anak dapat melakukan tugas-tugas hidupnya dan mandiri dari orang lain.

Berprofesi sebagai petani saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mampu menyekolahkan anak saya ke jenjang yang lebih tinggi dengan melakukan usaha pertanian itu⁸⁰

Bapak Ismail salah satu petani yang ada di Desa Ujung ini ia juga mengatakan hal yang sama bawa:

Usaha pertanian ini selain bisa memenuhi kebutuhan hidup, saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya mulai dari uang jajanya yang dibawa ke sekolah setiap harinya⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang profesi utamanya atau mata pencaharian utamanya adalah padi anamu mereka juga melakukan usaha lain yaitu menanam tanaman lain selain padi sehingga mereka mendapatkan penghasilan tambahan selain dari padi dan seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa usaha pertanian yang menanam buah atau sayuran tersebut memberikan efek atau dampak yang sangat dirasakan karena menambahnya penghasilan yang diperoleh (penghasilan sampingan) dan mereka juga mengatakan bahwa ia tidak mengalami kendala keuangan dalam menyekolahkan anaknya bahkan ada yang sampai ke perguruan tinggi.

Adapun table tingkat pendidikan anak-anak yang orang tuanya berprofesi sebagai petani, yaitu sebagai berikut:

⁸⁰ Ghyito Aergenza, Petani. Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022

⁸¹ Ismail, Petani Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022

Tabel 4.3: Data Tingkat Pendidikan Anak-Anak Masyarakat yang Melakukan Usaha sebagai Petani Buah dan Sayuran Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang

NO	NAMA ORANG TUA	PENDIDIKAN ANAK
1	LA HATTA	KULIAH
2	ISMAIL	SD
3	NURDIN	SMK
4	KASMI	SMA
5	BASARIA	SD
6	HASMIA	SD
7	ARFA	SMK
8	ERNA	SMP
9	SUNARTI	SMK
10	LA NANNUNG	SMP
11	TAMSOMS. TAWILB	SD
12	GHYITO AERGENZA	KULIAH
13	SARDA	SMP
14	SUDIRMAN	SMA
15	LA TAHI	SD

Sumber data hasil penelitian, 2022

Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pendidikan anak mereka yang berprofesi petani mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi mereka dapat membiayai sekolah anak mereka walaupun dengan berprofesi sebagai petani.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekalipun indikator keberhasilan program pembangunan. Hal ini dikarenakan masyarakat yang sakit sulit untuk memperjuangkan kesejahteraannya sendiri pengembangan dan upaya di bidang kesehatan/medis diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan dan dapat diukur dari kemampuan masyarakat untuk berobat dan membiayai pengobatan yang dibutuhkan secara memadai.

Kesehatan akan dirasakan ketika dimana kebutuhan akan seluruh gizi telah terpenuhi dengan baik. Seseorang akan merasakan sehat serta produktif dalam beraktifitas untuk melakukan sebuah pekerjaan atau kegiatan. Terkait pelayanan di bidang kesehatan, di Ujung Kelurahan Tiroang memiliki pelayanan kesehatan berupa puskesmas (pustu) dan posyandu yang setiap bulan di adakan yang mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan setiap minggunya yaitu olahraga senam dimana secara fisik senam sangat bermanfaat dalam pengembangan komponen fisik dan kemampuan untuk bergerak seseorang yang melakukan olahraga senam daya tahan tubuh mereka akan kuat.

selain pemanfaatan kebun atau sawan sebagai mata pencaharian saya juga memanfaatkan lahan di samping rumah untuk bercocok tanam dan juga untuk konsumsi sendiri di rumah.⁸²

Kesehatan dan gizi dinilai berdasarkan kondisi kesehatan keluarga dan kecukupan asupan gizi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga masyarakat yang melakukan usaha pertanian di Ujung sudah cukup terpenuhi untuk kebutuhan asupan gizi dan memiliki kondisi kesehatan yang bagus serta mampu berobat secara medis di puskesmas. Dengan demikian adanya pemanfaatan lahan di terapkan oleh masyarakat sehingga dapat membatudalam pemberian gizi yaitu dengan pemanfaatan pekarangan di sekitar rumah dapat menghasilkan bahan makanan, rempah-rempah atau obat-obatan. Hal tersebut dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sehari-hari dan dengan pengelolaan sendiri biasanya mereka tidak memberikan racun yang banyak atau tidak sering-sering menyemprotnya dengan pestisida jika mereka akan mengkonsumsinya juga

⁸² Kasmi, Petani. Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022

untuk kebutuhan sehari-harinya, jadi dapat dipastikan tingkat gizi dari tanamannya yang dikonsumsi tersebut.

d. Perumahan

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai lebih dari 10 m² dan bagian terluas dari rumah bukan tanah, status penguasaan tempat tinggal adalah miliki sendiri. Dalam data statistik perumahan masuk dalam konsumsi rumah tangga.

Dulunya hanya tinggal di rumah orang tua dengan uang yang dikumpulkan mulai dari menanam padi sampai dengan menanam buah dan sayur di simpan dan akhirnya saya sudah mampu untuk membangun rumah sendiri.⁸³

Pencapaian kesejahteraan tidak hanya bergantung pada pemenuhan rumah layak huni. Melaikan pemenuhan akan pendidikan, kesehatan, dan tingkat pendapatan yang dapat menentukan tingkat kesejahteraan seseorang, terpenuhinya semua kategori tersebut maka dapat dikatakan masyarakat itu telah sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan dari usaha pertanian sangat berpengaruh dimana sebelum dan setelah melakukan usaha tersebut memberikan perubahan kepada dirinya dan keluarganya dimana mereka dapat menyekolahkan anak mereka hingga ke perguruan tinggi dan kesehatan mereka dapat dikategorikan sebagai sehat karena mereka mampu untuk melakukan aktifitas seperti biasanya sehingga pendapatan yang mereka tabung dari hasil usaha pertanian tersebut bisa membuat rumah sendiri, terpenuhinya semua kebutuhan hidupnya seperti

⁸³ Ghyito Aergenza, Petani. Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, Wawancara 20 Januari 2022

(pendapatannya meningkat, pendidikan anaknya, sehetan diri dan keluarganya, dan rumah untuk tempat tinggal mereka.

2. Pemasaran hasil pertanian

Para petani dalam meningkatkan pendapatannya selalu akan berhubungan pula dengan usaha perniagaan atau pemasaran. Agar petani dalam memasarkan hasil usaha tidak mengalami kerugian mereka harus memiliki ilmu pengetahuan terkait pemasaran atau peniagaan, dikarenakan dalam dunia usaha mereka berperan sebagai produsen.

Penguasaan ilmu yang dimiliki oleh petani dalam bidang pemasaran, maka akan dapat :

- a) Menyesuaikan peningkatan usaha taninya dengan mengusahakan produk-produk yang dibutuhkan oleh konsumen, baik kuantitas, kualitas dan kontinuitasnya,
- b) Dapat melakukan penghematan-penghematan dalam proses produksi,
- c) Penyimpanan produk pertanian dengan kualitas tetap terpelihara dan mendapatkan harga yang wajar saat di lempar ke pasar,
- d) Melakukan peningkatan kualitas dengan melalui proses industri sehingga mempunyai nilai tambah dan daya saing,
- e) Dapat melakukan bagaimana melakukan penjualan dan hubungannya dengan konsumen sehingga mendapatkan harga yang lebih menguntungkan, dan sebagainya.

Seperti yang dikatakan oleh salah satu petani yang ada di ujung mengatakan bahwa:

Menjual hasil kebun tidak menentuh, harga yang diberikan oleh pedagan naik turun kadang mahal kadang juga murah dalam 1 periode harga tidak menetap⁸⁴

⁸⁴ Erna, Petani. Di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022.

Petani harus mampu menyesuaikan diri dalam melakukan kegiatan bercocok tanam dapat memahami keadaan disekitarnya apa yang di butuhkan masyarakat sekitar apa yang telah ada, dan memahami keadaan cuaca di sekitarnya sehingga dalam melakukan keciatan bercocok tanam tidak mudah rusak atau busuk.

Produksi yang dihasilkan petani bersifat musiman sehingga haya tersedia pada waktu tertentu saja. Dengan demikian mengakibatkan pada saat musim produksi yang dihasilkan melimpah sehingga harga jual hasil panen tersebut cenderung menurun. Begitupun dengan sebaliknya pada saat musimanya telah berlalu barang yang tersedia terbatas atau menipis dan harga jual punikut meningkat, sehingga para pedagang-pedagang harus menyediakan barang tersebut sehingga perlu didatangkan dari daerah lain.

1. Langsung ke pedagang atau tengkulak

Pedagang yaitu seseorang yang melakukan jual beli. Pedagang adalah bagian dari bisni yang berjalan sebagai penengah (distribusi) suatu barang yang dihasilkan dari sektor ekonomi, yaitu sektor pertanian, sektor industri, dan sektor yang dibutuhkan dan diperlukan oleh manusia atau masyarakat untuk dapat dimanfaatkan oleh konsumen. Secara logis dengan adanya kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat⁸⁵

“Harga tergantung pasaran kita sebagai petani tidak bisa menentukan harga karena harga hanya ditentukan oleh pasaran atau pelaku usaha yang mengambil hasil panen kami”⁸⁶

Kehadiran pedagang atau pelaku usaha yang berhubungan langsung dengan petani memiliki peran yang sangat penting. Ada beberapa jenin peran yang di ambil pedagan yang dapat membantu petani dalam menyelesaikan

⁸⁵ Gufron, *Fiqih Muamalah Komseptual.*, h. 119

⁸⁶ La Nannung, Petani. Di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 21 Januari 2022.

permasalahan baik ekonomi maupun sosial bagi petani. Kehadiran pedagang yang setiap saat mudah untuk di jangkau oleh petani memiliki pengaruh yang sangat penting sehingga petani pun tidak dapat keluar dari hubungan sosial yang telah dibangun keduanya. Dalm persoalan ekonomi yang menghimpit petani, pedagang hadir untuk membantu menyelesaikan persoalan tersebut tetapi dengan menerapkan hubungan saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

bapak Arfah salah satu petani di Desa ujung mengatakan hal yang serupah yaitu :

Sebagai petani seperti ini susah itu menentukan rata-rata pendapatan dikarenakan (fluktuasi) harga jual tidak menentu dalam 1 musim harga jual naik turun, apalagi dengan cuaca yang tidak memungkinkan dapat membuat tanaman menjadi rusak atau bermasalah⁸⁷

Demikian harga yang tidak menentu membuat petani kesulitan akan menentukan pendapatannya dalam melakukan kegiatan tersebut dikarenakan harga jual yang tidak menentu dalam satu periode penanaman atau pemanenan, biasanya harga pada hari ini bisa dikatakan mahal atau tinggi dan dua atau tiga hari ke depannya harga mulai menurun lagi begitupulah dengan sebaliknya tiga atau limah hari ke depannya harga mulai meningkat atau mahal lagi, ini dikarenakan permintaan dan penawaran yang ada dalam lingkungan pemasaran tidak menentu, telebih lagi jika yang di produksi oleh petani atau yang dihasilkan telah banyak beredar di pasaran itulah yang membuat harga menjadi murah dikarenakan bayaknya penawaran sedangkan permintaan yang kurang, jika yang di produksi oleh petani kurang atau hanya sedikit yang beredar di pasaran hal ini membuat harga menjani naik atau melonjak tinggi dikarenakan permintaan yang banya sedangkan yang ditawarkan sedikit atau kurang yang di produksi oleh petani.

⁸⁷ Arfah, Petani. Di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 21 Januari 2022.

Peranan pedagang yang membeli hasil panen dengan petani bukan hanya untuk menjul dan mengangkutnya dari kebun atau lahan tersebut. Tetapi pedagang tersebut juga berperan sebagai pihak yang mampu memasuki pasar, sehingga pedaganglah yang mengedarkan hasil pertanian masyarakat ke pasar-pasar untuk di konsumsi oleh masyarakat lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran pedagang terhadap para petani sangat penting dikarenakan pedagang tersebut yang dapat mengedarkan hasil tanamannya ke konsumen. Dan petani sekalipun tidak mampu untuk menentukan harga karena harga suda ditentukan oleh pedagang atau sesuai dengan harga pasaran, petani hanya mengikut dengan harga yang diberikan oleh pedagang. Transaksi yang dilakukan oleh masyarakat petani yang ada di Desa Ujung ini melakukan transaksi jual beli dengan cara petani yang menawarkan diri untuk hasil tanamannya dibeli oleh pedagang dan pedagang datang untuk mengambil hasil pertanian atau pedagang yang datang langsung menawarkan diri untuk diberikan hasil panen si petani kepadanya

2. Langsung ke konsumen

“saya juga menjual hasil tanaman langsung kepada konsumen yang datang langsung ke kebun atau rumah saya, yang biasanya mereka mengkomsumsi sendiri di rumahnya atau untuk acara-acara hajatan”.⁸⁸

Selain menjual hasil tanaman kepada pedagang petani juga menjual sendiri di rumahnya dimana konsumen yang datang langsung untuk membeli hasil pertanian, mereka biasanya membeli langsung ke petani untuk konsumsi sendiri di rumah setiap harinya atau untuk acara-acara besar seperti hajatan, perkawinan, hakikah dan lain-lainya.

⁸⁸ Tamsoms Tawilb, Petani. Di Desa Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, Wawancara 20 Januari 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya usaha pertanian peningkatan pendapatan masyarakat di Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang telah meningkat hal ini dikarenakan masyarakat selain memanfaatkan kebun atau sawan mereka ia juga memanfaatkan lahan yang kosong di samping rumah yang tidak produktif dijadikan sebagai tempat untuk bercocok tanam. Dikatakan sejahtera karena dapat memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama.

C. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang

Pada dasarnya tujuan akhir dari Ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri, yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat melalui suatu tatanan kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam. Tujuan utama dari syariat Islam menurut As-Shatibi adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak lima kemaslahatan yaitu : keimanan (*ad-dien*) ilmu (*al-ilm*) kehidupan (*an-nafs*) harta (*al-maal*) dan kelangsungan keturunan (*an-nash*).⁸⁹

Diketahui bahwa tujuan dalam ekonomi Islam adalah untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua orang dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yaitu kesempatan berusaha yang sama bagi semua orang dalam mencari rizki yang halal yang di ridoi oleh Allah SWT. Dan dapat menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhiratnya, semua jenis sumber daya alam merupakan

⁸⁹ Dianti Ramadhan, “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, 2016, h. 55

pemberian dan ciptaan dari Allah sehingga harus digunakan dengan hati-hati dan bertanggung jawab.

Kesejahteraan dengan menerapkan sistem ekonomi Islam adalah sistem yang mengatur dan memasukkan nilai-nilai, dogma, norma, dan ajaran Islam (variable keimanan) sebagai unsure yang fundamental dalam mencapai kesejahteraan. Variable keimanan tersebut sebagai tolak ukur untuk menentukan tindakan tolak ukur ekonomi dalam mengelola faktor produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa sebelum memasukkan dalam sirkulasi hukum pasar. Sehingga terjadi keselarasan dalam keseimbangan antara kepentingan individu, kelompok dengan hukum pasar yang di formulasikan melalui berbagai hasil kebijakan lembaga sosial ekonomi masyarakat dan Negara dalam bentuk kebijakan yang berasaskan nilai-nilai keimanan. Sehingga terjadi suatu stimulasi dan sosialisasi ekonomi yang komprehensif yang dapat mengantarkan individu dan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan yang baik dan terhormat (*hayatan toyyibah*) dunia dan akhirat.⁹⁰

1. Keadilan

Mendefinisikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak di zhalimi, bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila itu merugikan orang lain atau merusak alam. Keadilan dalam hukum berarti pada keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia dengan kemampuan manusia untuk memenuhi kewajiban itu. Di bidang usaha untuk meningkatkan ekonomi, keadilan merupakan “nafas” dalam menciptakan pemetaan

⁹⁰ Muhammad Takhim, “Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Ngawi h. 11

dan kesejahteraan, karena itu harta jangan hanya saja beredar pada orang kaya tetapi juga pada mereka yang membutuhkan.⁹¹

Ada pedagang yang membeli hasil panen tidak merata karena pedagang itu membeli hasil panen dengan harga yang berbeda-beda⁹²

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ada pedagang yang mengambil hasil panen sipetani dengan harga yang berbeda-beda atau tidak merata sehingga adanya ketidakadilan yang dilakukan oleh pedagang kepada petani.

Bapak Arfa salah satu petani yang merasakan apa yang dilakukan oleh pedagang:

Sebelum menjual hasil panen ke pedagang saya menimbanginya terlebih dahulu di rumah karena saya memiliki timbangan. Namun ada perbedaan nominal hasil timbangan dari pedagang dengan yang saya miliki⁹³

Demikian dapat diketahui bahwa ada pedagang yang dalam menakar atau menimbang mengurangi takaran timbangannya sehingga memperoleh keuntungan yang banyak dan merugikan pihak pertama yaitu petani. Dalam hal ini pedagang tidak adil dalam melakukan transaksi jual beli.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. An-Nahl (16) ayat 90 :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ ٩٠﴾

⁹¹ Sofyan S. Harahap, *Etika Dalam Perspektif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 78

⁹² Kasmir, Petani. Di Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022.

⁹³ Hamsia, Petani. Di Ujung Kelurahan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022.

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran⁹⁴

Berdasarkan ayat di atas ada beberapa hal yang diperintahkan oleh Allah kepada hambanya agar di amalkan sebagai wujud ketaatan dan ketakwaan kepadanya, ayat ini memerintahkan manusia untuk berlaku adil, berbuat ihsan dan memberikan hak kepada para kerabat dan juga melarang manusia untuk berbuat keji dan mungkar. Kita di anjurkan untuk berlaku adil, baik dalam bersikap, ucapan maupun tindakan.

Secara Etimologi, dalam kamus Al-Munawir, Al'adl berarti perkataan yang tengah-tengah. Dengan demikian, adil berarti tidak berat sebelah, tidak memihak atau menyamakan yang satu dengan yang lain (al-musawah). Secara terminologi, adil berarti mempersamakan sesuatu dengan yang lain. Baik dari segi nilai maupun dari segi ukuran, sehingga sesuatu itu tidak menjadi tidak berat sebelah dan tidak berbeda satu sama lain. Adil juga berarti berpihak atau berperan kepada kebenaran.⁹⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya keadilan dalam suatu kegiatan bisnis. Dimana tercapainya keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam keadilan menuntut agar tidak ada pihak yang dirugikan dan hak kepentingannya.

2. Kemaslahatan

⁹⁴ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pantaslihan al-Quran, 2019)

⁹⁵ Abdul Aziz Dahlan, et, all, Editor), *“Ensiklopedia Hukum, Jilid 2, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1997, h. 25*

Maslaha berarti mengambil manfaat dan menolak kemudoratan, dalam konteks ekonomi Islam peranan prinsip maslaha akan membuat umat Islam menjadi terbuka terhadap perubahan sosial ekonomi, dengan menyediakan kebutuhan masyarakat tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi ada tuntutan idealism melayani dan membatu orang lain mendapatkan kebutuhannya.

Kemaslahatan memiliki 3 sifat, yaitu :⁹⁶

- 1) *Dharuriyyat*, adalah sesuatu yang harus ada demi tegaknya kebaikan di dunia dan akhirat dan apabila tidak ada maka kebaikan akan sirna. Sesuatu tersebut terkumpul dalam maqasid al-syariah, yaitu memelihara agama, jiwa, keturunan, kekayaan, dan akal. Mencari rizki termasuk *dharuriyyat* karena bertujuan memelihara keturunan dan harta.
- 2) *Hajiyyat*, adalah sesuatu yang dibutuhkan masyarakat untuk menghilangkan kesulitan tetapi tidak adanya *hajiyyat*, tidak menyebabkan rusaknya kehidupan.
- 3) *Tahsiniyyat*, adalah mempergunakan sesuatu yang layak dan dibenarkan oleh adat kebiasaan yang baik.

Diketahui bahwa kemaslahatan adalah sikap yang mengambil manfaat dan menolak kemudoratan. Yaitu mencari keuntungan di dunia dan di akhirat dengan cara yang benar, seperti halnya dengan tolong menolong atau semua bentuk kebaikan baik sosial maupun individu.

Saya mempekejakan masyarakat yang mau untuk membatu saya dalam memanen hasil kebun saya dan memberinya upah tujuh sampau sepuluh ribu per kilonya⁹⁷

⁹⁶ Muhammad Kholid, “Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah”, Jurnal *Asy-Syari’ah*, Vol 20, No 2, 2018, h. 148

⁹⁷ Sudirman Lajama, Petani. Di Desa Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut petani memberikan peluang pekerjaan atau peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang tidak memiliki lahan untuk bercocok tanam, sehingga menyuruh masyarakat yang mau untuk membantunya memanen hasil kebunnya kemudian akan di berikan upah sebanyak yang ia petik, dan akan diupah tujuh ribuh sampai sepuluh ribu per kilonya, semakin banyak yang ia petik maka semakin banyak pulah upah yang ia dapatkan.

3. Jujur

Hal yang mendasari setiap perbuatan itu dilandaskan pada sumber-sumber hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Yang baik di antaranya yaitu memiliki kejujuran, dalam doktrin kejujuran merupakan syarat paling mendasar dalam melakukan kegiatan bisnis, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, terlebih lagi dalam bermuamalah dalam hal pelayanan untuk membut loyalitas pelanggan.

Nilai-nilai terpenting sebagai landasan transaksi adalah kejujuran. Hal ini juga merupakan pengukuran kualitas keimanan dalam seseorang yang diman tanpa kejujuran kehidupan dalam hal ini ibadah tidak akan berdiri tegak dan kehidupan duniawipun tidak akan berjalan dengan baik, sebaliknya kebohongan adalah pangkal cabang dari kemunafikan, dan ini termasuk dosa-dosa besar. Kejujuran juga menjaga amanah atau kepercayaan dalam bisnis, tanpa kepercayaan bisnis akan runtuh.

Bapak Arfa salah satu petani yang ad di Desa Ujung Mengatakan:

Sebelum di jual kepada pedagang saya pisahkan hasil panen saya yang layak komsumsi degan yang tidak bisa di komsumsi lagi⁹⁸

⁹⁸ Sarda, Petani. Di Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, *Wawancara* 20 Januari 2022.

Ibu Basaria salah satu petani di Desa Ujung mengatakan hal yang sama bahwa yaitu :

Saya memisahkan buah atau sayuran yang busuk dan yang tidak akan tetapi apabila kerusakan fisiknya tidak parah saya membawanya pulang untuk dikonsumsi sendiri dan memberinya kepada tetangga⁹⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa petani yang memperhatikan kualitas dari hasil tanamannya sebelum diberikan kepada konsumen atau pedagang yang akan mengedarkan ke pasaran, dimana petani tersebut memisahkan mana yang layak untuk dijual dan mana yang tidak yaitu kerusakan fisik yang tidak dapat didarkan di pasaran, dan yang memiliki kerusakan fisik yang tidak terlalu parah petani membawanya pulang untuk dikonsumsi sendiri atau dibagikan kepada tetangga yang mau mengkonsumsinya juga.

Ekonomi Islam mengajarkan bahwa setiap transaksi bisnis dan keuangan tidak boleh menzalimi orang lain, tidak boleh ada eksploitasi antara satu manusia dengan manusia lainnya, meskipun untuk kepentingan bisnis dan ekonomi, kesulitan dan penderitaan orang lain tidak boleh dijadikan sarana untuk kita memperoleh keuntungan, dalam perspektif ekonomi Islam, kejujuran adalah nilai dasar yang harus dijalankan dalam kegiatan bisnis untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang seimbang, sehingga perlu dilakukan pemerataan kesejahteraan pada masyarakat secara jujur dan transparan.

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual, yang tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja tetapi juga mencakup nilai moral spiritual dan juga

⁹⁹ Basariah, Petani. Di Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, Wawancara 21 Januari 2022.

nilai sosial, sehingga kesejahteraan berdasarkan sistem Ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah SWT melalui petunjuknya dalam Al-Qur'an, oleh karena itu, kesejahteraan bukanlah sebuah cita-cita yang tanpa pengorbanan tetapi membutuhkan perjuangan dan kerja keras yang terus menerus dan berkesinambungan.

Usaha pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan sebaiknya tidak mengabaikan prinsip-prinsip dalam Ekonomi Islam yaitu: (prinsip keadilan, prinsip kemaslahatan, prinsip amanah, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kejujuran) agar apa yang dikerjakannya senantiasa bernilai ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa usaha pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah memberikan kontribusi yang baik dalam kehidupan petani walaupun pendapatan mereka tidak menentu atau penjualan yang dilakukan dalam 1 periode naik turun tetapi mereka merasakan perbedaannya sebelum dan setelah melakukan usaha pertanian sehingga dapat diketahui bahwa dengan adanya usaha pertanian ini dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahtraannya sehingga apa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-harinya dapat dipenuhi seperti sandang dan pangan. Dan di sisi lain mereka juga memanfaatkan lahan kosong yang ada di samping rumahnya.

Apabila di analisis kedalam ekonomi Islam maka dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang membutuhkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap kegiatannya, dimana dibutuhkan kejelasan dalam setiap prosesnya, namun prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kegiatan Usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di ujung Kabupaten Pinrang belum sepenuhnya optimal disebabkan dari

beberapa masyarakat atau petani ada yang belum menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, dimana tujuannya adalah untuk mensejahterakan kehidupan di dunia dan di akhirat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk usaha pertanian jangka panjang dan pendek di Desa Ujung Kabupaten Pinrang:

Bentuk Petanian jangka panjang yang hanya dapat memanen 1 kali panen dalam 1 kali produksi sedangkan pertanian jangka pendek ini dapat memanen hingga berkali-kali tergantung jenis tanaman yang di tanam dan tingkat kesuburan tanaman tersebut dan menanam sayuran ini tidak hanya dilakukan di kebun saja tetapi dapat memanfaatkan lahan kosong yang ada di pekarangan rumah, dibandingkan dengan pertanian jangka panjang.

2. Dampak usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang:

Petani atau masyarakat setempat telah merasakan manfaat dari adanya usaha pertanian dimanapendapatannya telah meningkat sehingga memberikan kesejahteraan dalam hidupnya.

3. Analisis Ekonomi Islam terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang:

Usaha pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebaiknya tidak mengabaikan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam yaitu :

(Keadilan, Kemaslahatan, dan Kejujuran). Agar apa yang dikerjakannya senantiasa bernilai ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

B. Saran

1. Bagi masyarakat terkhususnya pelaku usaha pertanian agar lebih bekerja keras dan meningkatkan kualitas hasil tanamannya, mengelola dan melakukan kegiatan transaksi jual beli sesuai dengan ekonomi Islam agar usaha yang mereka jalankan senantiasa di ridhoi oleh Allah SWT dalam kehidupan dunia dan akhiratnya.
2. Bagi pemerintah di Ujung Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, agar memberikan perhatian lebih kepada petani agar dapat melancarkan kegiatan usahanya. Seperti halnya memberikan danah bantuan untuk usahanya sepetri pupuk, racun, alat-alat yang dibutuhkan untuk mengelolah pertaniannya.
3. Bagi penulis, penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna bagi semua pihak yang membacanya. Khususnya di bidang pertanian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukan hasil penelitian sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Al-Qur'an Al-karim

Buku

- Dahlan, Abdul Aziz, et, all, Editor), *“Ensiklopedia Hukum, Jilid 2, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1997, h. 25*
- Damanuri, Aji, *Metodologi Penelitian Muamalah Ponorogo: STAIN Po Press, 2010*
- Daymon, Christine dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications Jakarta: Bentang Pustaka, 2007.*
- Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka, 2003.*
- Latumaresa, Julius r, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015*
- Maeswara, Garda, *Biografi Prolitik Susilo Bambang Yudhoyon, Jakarta: Narasi, 2009*
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004*
- Mubyarto, *“pengantar ekonomi pertanian”*, edisi ke 3 Jakarta, LP3ES, 1989
- Noveria, Mita, *Pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan, Jakarta: LIPI Pers, 2011*
- Pusat Badan Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008*
- Rohman, Abdul, *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulum Al-Din Surabaya: Bina Ilmu, 2010*
- Sofyan, S. Harahap, *Etika Dalam Perspektif, Jakarta: Salemba Empat, 2011, h. 78*
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Gramedia, 2008*
- Zubair, Muhammad Kamal, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmia, Edisi Revisi Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020*

Jurnal

- Hidayatullah, Arief, 2011. *Kontribusi usahatani jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Sains, Vol. 3.*

- Ida, Bagus Made Agung Dwijatenaya dan Ince Raden, *Pembangunan Perdesaan dan Kemitraan Agribisnis: Suatu Modal Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan*, Tenggarong: LPPM Unikarta Press, 2016
- Kholid, Muhammad, “Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah”, *Jurnal Asy-Syari’ah*, Vol 20, No 2, 2018, h. 148
- Norvadewi, “Bisnid Dalam Perspektif Isam” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2015
- Nugraha, Jefri Putri, “Tanah Pertanian Dalam Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol 10 No 2 2017
- Puspita, Dini, dkk, *Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Neighbor Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013*, *Jurnal Gaussian*, Vo. 3, No. 4, 2014.
- Ratang, Julio P.D., Gene H.M. Kapantow, Caroline B.D. Pakasi, “Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di kabupaten Minahasa Selatan” *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907-4298, Vol. 11x No, 2A Juli 2016
- Rohmatul, Siti Ummah, Hubungan Antara Al Fallah Petani Dengan Konsep Al Falah Dalam Al-Qur’an, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 13, No. 1, Apri; 2018

Skripsi

- Ashari, “Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan” (*Pusat sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*), 2012, h. 15
- Azizah, Lailatul, *Strategi Pengembangan Kontribusi Usaha Pertanian Holtikultural Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Islam*, *Jurnal*. No.02, Oktober 2020
- Edwin, Mustafa Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, Cet. III, Jakarta: Kencana, 2010
- Faqih, Asrul, “Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Kesempatan Kerja Dan Distribusi Pendapatan Di Profinsin Jawa Tengah” Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Fitrah, Muh. dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian (penelitian kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus Bima*: CV Jejak, 2017
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004

- Mirwansyah, Kiki, *“Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat”*, Skripsi, 2019
- Mursal, *“Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan”*,
- Ramadhan, Dianti, *“Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam”* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri IAIN Raden Intan Lampung, 2016, h. 55
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- Syamsuri, Riswita, *“Kontribusi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Peningkatan Pola Pangan Harapan Di Kota Bandung”*(balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat), 201, h. 315.
- Takhim, Muhammad, *“Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat”* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ngawi h. 11
- Umrati, Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020
- Undang-Undg RI No 41 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Ayat 8.
- Widjaja, HAW, *“Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang asli bulat dan utuh”*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004
- Widyastuti, Astriana, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerjaan Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2012
- Wijaya, H, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

Internet

[Http://indoagropedia.pertanian.go.id/books/kegiatan-usaha-pertanian](http://indoagropedia.pertanian.go.id/books/kegiatan-usaha-pertanian)

LAMPIRAN-LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : ITA PURNAMA
NIM : 17.2400.007
FAKULTAS : EKONOMO DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : KONTRIBUSI USAHA PERTANIAN TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI UJUNG KABUPATEN
PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)

Instrument Penelitian

- 1) Sudah berapa lama anda menjalankan usaha sebagai petani ?
- 2) Mengapa anda memilih usaha sebagai petani ?
- 3) Bagaimana kondisi pertanian di desa Ujung ?
- 4) Apakah yang menjadi kesulitan petani dalam mengelolah lahannya ?
- 5) Bagaimana anda dalam menjual atau memasarkan hasil panen tersebut ?
- 6) Apakah anda memperhatikan kualitas hasil panen yang anda berikan kepada konsumen ?
- 7) Menurut andah apakah proses jual beli yang dilakukan telah sesuai dengan ekonomi Islam?
- 8) Bagaimana kontribusi usaha Petani terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Ujung ?
- 9) Apakah ada peningkatan kesejahteraan setelah menjalankan usaha sebagai petani ?
- 10) Menurut anda apakah dengan berprofesi sebagai petani telah meningkatkan

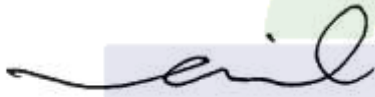
kesejahteraan sesuai dengan ekonomi Islam ?

Parepare, 4 Januari 2022

Pembimbing Utama

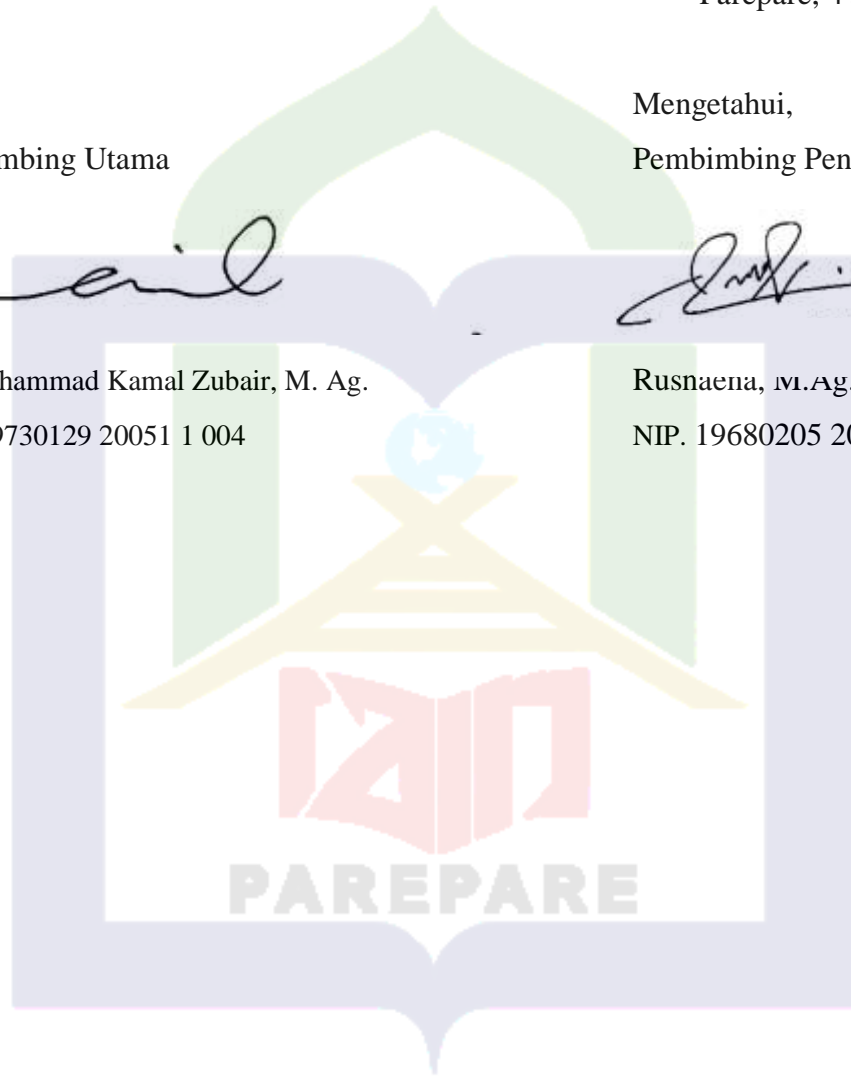
Mengetahui,

Pembimbing Pendamping



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag.
NIP. 19730129 20051 1 004

Rusnaena, M. Ag.
NIP. 19680205 200312 2 001



DATA MENTAH PENELITIAN

- 1) Sudah berapa lama anda menjalankan usaha sebagai petani ?
Jawab: “Saya suda puluhan tahun melakukan kegiatan menanam buah atau sayuran itu diluar dari menanampadi. Dan Alhamdulillah pendapatan yang saya dapatkan dalam melakukan usaha tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan saya”.
- 2) Mengapa anda memilih usaha sebagai petani ?
Jawab: “Selain menanam padi di sawah saya juga melakukan usaha sampingan yaitu menenam buah atau sayuran, hal tersebut dilakukan sembari menunggu musim panen tiba”
- 3) Bagaimana kondisi pertanian di desa Ujung ?
Jawab: “Selain pemanfaatan kebun atau sawah sebagai mata pencaharian saya juga memanfaatkan lahan di samping rumah untuk bercocok tanam dan juga untuk komsumsi sendiri di rumah”.
- 4) Apakah yang menjadi kesulitan petani dalam mengelolah lahannya ?
Jawab: “Dalam melakukan usaha pertanian ini yang menjadi masalah utama yang dirasakan oleh semua petani adalah hama atau penyakit pada tanaman dan tikus-tikus yang meusak tanaman”
- 5) Bagaimana anda dalam menjual atau memasarkan hasil panen tersebut ?
Jawab: “menjual hasil panen diberikan langsung kepada pedagang dimana pedagang itu yang datan ke lokasi untuk mengambil hasil panen tersebut dan juga dijual sendiri di rumah”.
- 6) Apakah anda memperhatikan kualitas hasil panen yang anda berikan kepada konsumen ?
Jawab: “Saya memisahkan buah atau sayuran yang busuk dan yang tidak akan tetapi apabilah kerusakan fisiknya tidap parah saya membawanya pulang untuk di komsumsi sendiri dan memberinya kepada tetangga”

- 7) Menurut andah apakah proses jual beli yang dilakukan telah sesuai dengan ekonomi Islam?

Jawab: “Ada pedagang yang membeli hasil panen tidak merata karena pedagang itu membeli hasil panen dengan harga yang berbeda-beda”

- 8) Bagaimana kontribusi usaha Petani terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Ujung ?

Jawab: “Saya mempekerjakan masyarakat yang mau untuk membantu saya dalam memanen hasil kebun saya dan memberikan upah tujuh sampai sepuluh ribu per kilonya”.

- 9) Apakah ada peningkatan kesejahteraan setelah menjalankan usaha sebagai petani ?

Jawab: “Dalam melakukan usaha atau kegiatan bertani ini sangat membantu dalam perekonomian saya. Hasil dari pertanian ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga”.

- 10) Menurut anda apakah dengan berprofesi sebagai petani telah meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan ekonomi Islam ?

Jawab: “Dulunya hanya tinggal di rumah orang tua, dengan uang yang dikumpul mulai dari menanam padi sampai dengan menanam buah dan sayur di simpan dan akhirnya saya suda mampu untuk membangun rumah sendiri”.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.173/In.39.8/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ITA PURNAMA
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 26 JULI 1999
NIM : 17.2400.007
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : UJUNG, KELURAHAN TIROANG, KECAMATAN
TIROANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

KONTRIBUSI USAHA PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI UJUNG KABUPATEN PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

17 Januari 2022
Dekan,



emil
Hammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0025/PPENELITIAN/DPMPTSP/01/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 07-01-2022 atas nama ITA PURNAMA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian

- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 36 Tahun 2019.
- Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0057/RT.Teknis/DPMPTSP/01/2022, Tanggal : 07-01-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0027/BA/PPENELITIAN/DPMPTSP/01/2022, Tanggal : 07-01-2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG7
 3. Nama Peneliti : ITA PURNAMA
 4. Judul Penelitian : KONTRIBUSI USAHA PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI UJUNG KABUPATEN PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : PETANI DI DESA UJUNG KEC. TIBOANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Tiboang
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 07-07-2022.
- KETIGA** : Peneliti wajib meneliti dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 07 Januari 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRF



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN TIROANG
KELURAHAN TIROANG**

Alamat: Jl. Poros Pinrang-Sidrap Km.3 Tiroang Email: kelurahantiroang@yahoo.co.id
PINRANG

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 05 / TR / II / 2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **JAMALUDDIN, SE**
NIP. : 19691113 199403 1 001
Jabatan : LURAH TIROANG

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama Lengkap : **ITA PURNAMA**
Tempat/Tgl.Lahir : Pinrang, 26 - 07 - 1999
NIK : 7315096607990005
NIM : 17.2400.007
Alamat : Lingkungan Ujung, Kel. Tiroang
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Benar telah melaksanakan penelitian di Lingkungan Ujung Kelurahan Tiroang Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang sejak tanggal 07 Januari s/d 08 Februari 2022 dengan judul :

"KONTRIBUSI USAHA PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI UJUNG KABUPATEN PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiroang, 08 Februari 2022



JAMALUDDIN, SE
Pangkat : Penata Tk. I
NIP.19691113 199403 1 001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ISMAIL
Alamat : UJUNG
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Pekerjaan : PETANI

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SUDIPMAN-LAJANA
Alamat : Ujung
Jenis Kelamin :
Pekerjaan : TAXI

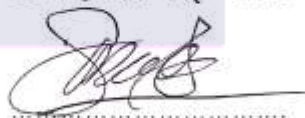
Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ERMA
Alamat : USUNG
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : IRT / Petani

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - 01 - 2022

GA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HAMSIA
Alamat : UJUNG
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : IRT / PETANI

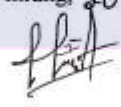
Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : GHYTHO AERGENZA
Alamat : UJUNG TIROANGI
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Pekerjaan : PETANI

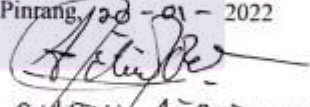
Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - 01 - 2022


GHYTHO AERGENZA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SUNARTI

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama

NIM : 17.2400.007

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BASAFIA

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama

NIM : 17.2400.007

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : KASMI
Alamat : Ujung
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : TANI

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20-01-2022

Ita

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : LA TAHU
Alamat :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20-01 - 2022

Teuf

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : LA NAHUNG
Alamat :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HATTA

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama

NIM : 17.2400.007

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ARFA

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama

NIM : 17.2400.007

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 24 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MURDIN

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama

NIM : 17.2400.007

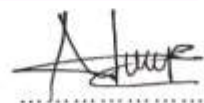
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”.

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20-01-2022



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *RANSON S. TAWILB*
Alamat :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama
NIM : 17.2400.007
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - 01 - 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SARDA

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Ita Purnama

NIM : 17.2400.007

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - 01 - 2022



Aktifitas petani dalam merawat tanaman





Wawancara dengan petani



Keadaan lahan pertanian



Keadaan Lahan Pertanian



Wawancara dengan petani



BIODATA PENULIS



ITA PURNAMA, lahir di Pinrang pada tanggal 26 Juli 1999 merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Sirajuddin dan Ibu Martani. Penulis beralamat di Lingkungan Ujung, Kelurahan Tiroang, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 94 Tiroang pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 9 Pinrang dan tamat pada tahun 2014, selanjutnya menempuh pendidikan di SMK Negeri 1 Pinrang dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang telah bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga tugas akhirnya pada tahun 2022, penulis telah menyelesaikan Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul *“Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam).”*